



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Laporan Pelaksanaan Tugas Perangkat Daerah

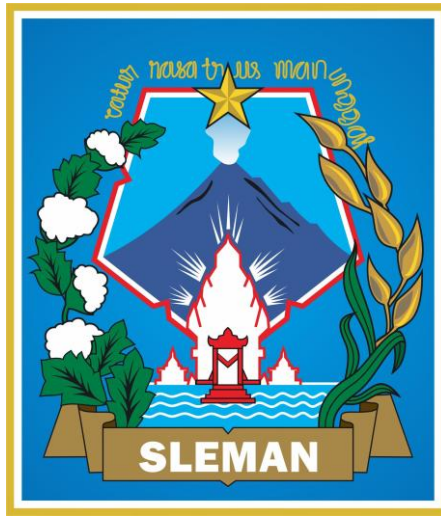
Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Sleman

2025



perindag.slemankab.go.id





LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
PERANGKAT DAERAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Sleman

Tahun 2025

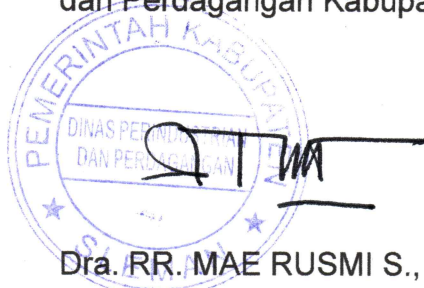
KATA PENGANTAR

Laporan pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah disusun dalam rangka mewujudkan tertib administrasi penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Laporan ini menginformasikan capaian realisasi pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Selain itu, laporan ini sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan umpan balik dalam penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2025 mengelola anggaran sebesar Rp43.047.398.527,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp40.024.987.106,- atau sebesar 92,98%, dan realisasi fisik sebesar 100%, serta terdapat sisa anggaran sebesar Rp3.022.411.421,-. Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan digunakan untuk melaksanakan 7 program urusan perdagangan, 3 program urusan perindustrian, 15 kegiatan urusan perdagangan, 3 kegiatan urusan perindustrian, 42 sub kegiatan urusan perdagangan dan 5 sub kegiatan urusan perindustrian.

Demikian laporan pelaksanaan tugas ini disusun, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Semoga laporan ini juga dapat mendeskripsikan kinerja perangkat daerah sebagai upaya evaluasi kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Sleman, 28 Januari 2026
Kepala Dinas Perindustrian
dan Perdagangan Kabupaten Sleman



Dra. RR. MAE RUSMI S., M.T.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19660529 199303 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. DASAR PEMBENTUKAN PERANGKAT DAERAH.....	6
B. STRUKTUR ORGANISASI.....	6
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	7
D. KEPEGAWAIAN	7
E. URUSAN YANG DIAMPU PERANGKAT DAERAH	8
F. ANGGARAN PERANGKAT DAERAH DAN REALISASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	8
BAB II CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN	14
A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	14
1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH	14
2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENCANA STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021-2026	20
3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN.....	24
4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	63
B. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN.....	65
1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH	65
2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2021-2026.....	65
3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	66
4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI	73

BAB III TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD ATAS LKPJ TAHUN

ANGGARAN 2024 75

BAB IV PENUTUP 83

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7
Tabel 1. 2 Anggaran, Realisasi Anggaran dan Capaian Tahun 2025	9
Tabel 1. 3 Koefisien Variasi Harga Tahun 2025	20
Tabel 2. 1 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2025	14
Tabel 2. 2 Data Ekspor Komoditas Utama Kabupaten Sleman, Tahun 2020-2025..	16
Tabel 2. 3 Negara Tujuan Ekpor Kabupaten Sleman Tahun 2025	17
Tabel 2. 4 Capaian Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2025	21
Tabel 2. 5 Data Perkembangan Urusan Perdagangan Tahun 2021-2025	24
Tabel 2. 6 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2025	26
Tabel 2. 8 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian Tahun 2021-2025	65
Tabel 2. 9 Realisasi Indikator Renstra Urusan Perindustrian Tahun 2021-2025	66
Tabel 2. 10 Data Perkembangan Penyelenggaraan Urusan Perindustrian Tahun 2020-2025	66
Tabel 2. 12 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian Tahun 2021-2025	68
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sleman atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sleman Tahun Anggaran 2025	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan	8
Gambar 1. 3 Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian	9
Gambar 2. 1 Nilai Ekspor Kabupaten Sleman Tahun 2021-2025	15
Gambar 2. 2 Presentase Sarana Prasarana Perdagangan Tradisional Dikelola dengan Baik 2021-2025	18
Gambar 2. 3 Pertumbuhan nilai produksi (Rp 000,-) Kabupaten Sleman Tahun 2020-2025	67

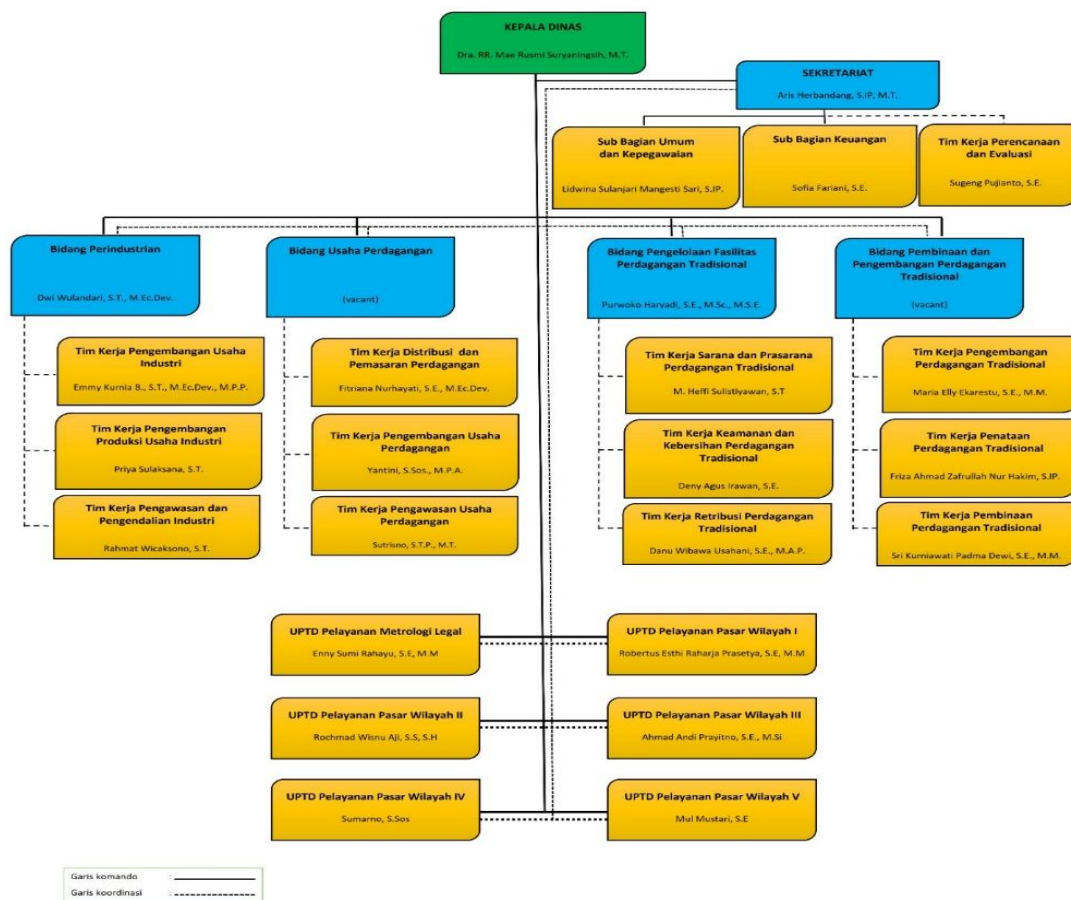
BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Perangkat Daerah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 55.4 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas, yang tertuang dalam BAB XXIII Pasal 249 – 259.

B. Struktur Organisasi

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan



C. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, adalah sebagai berikut:

Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.

Fungsi : 1. Penyusunan rencana kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan
3. Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan
4. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan,
5. Pelaksanaan kesekretariatan dinas, dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

D. Kepegawaian

Sumber Daya Manusia pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman berjumlah 340 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 129 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sejumlah 10 orang dan PPPK Paruh Waktu sejumlah 201 orang, secara rinci sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan

No.	Urusan Pemerintahan/ Fungsi Penunjang	Rincian ASN			Total
		Struktural	Fungsional	Pelaksana	
1	Urusan Perdagangan	19	26	274	319
2	Urusan Perindustrian	1	15	5	21
	Total	20	41	279	340

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

E. Urusan Yang Diampu Perangkat Daerah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman disebutkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian dan Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan.

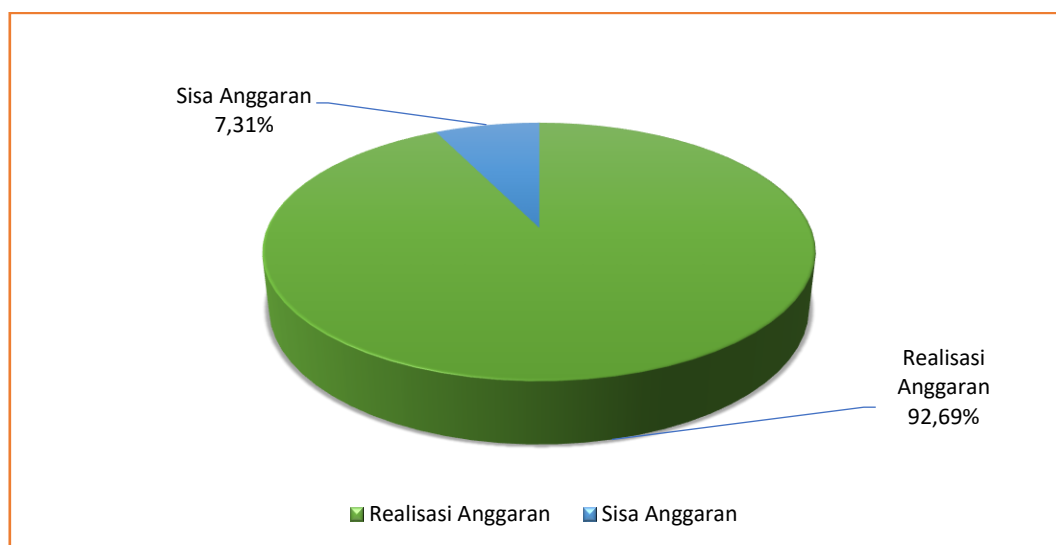
F. Anggaran Perangkat Daerah dan Realisasi Keuangan Perangkat Daerah

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman melaksanakan program dan kegiatan tahun 2025 dengan anggaran sebesar Rp43.047.398.527,- untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan dan Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian.

Anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp40.024.987.106,- dengan sisa anggaran Rp3.022.411.421,- atau tercapai realisasi anggaran sebesar 92,98% dengan capaian realisasi fisik sebesar 100%.

Anggaran untuk Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan adalah sebesar Rp40.434.926.106,- dengan realisasi sebesar Rp37.479.632.984,- atau tercapai 92,69%.

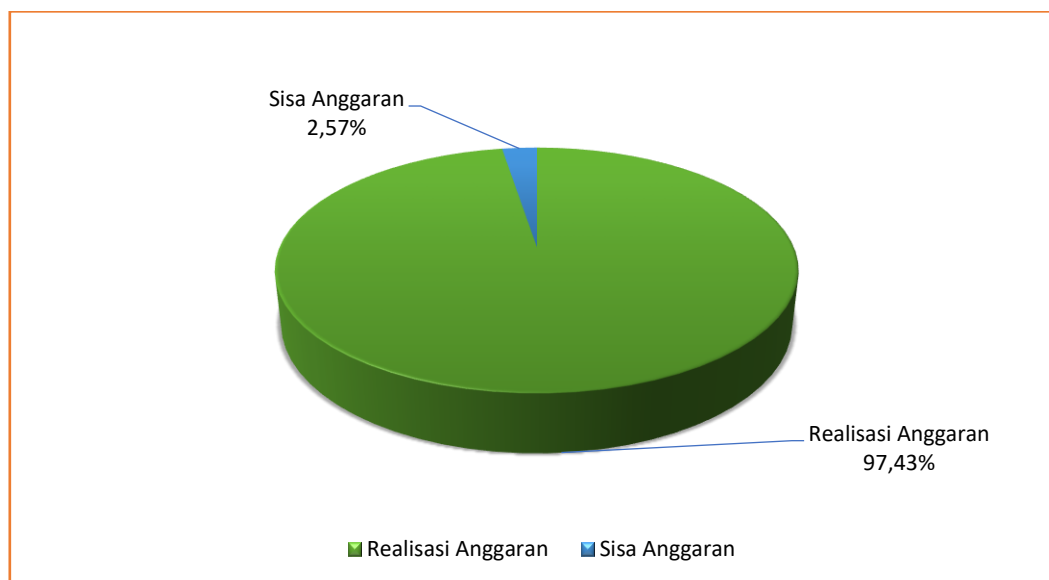
Gambar 1. 1 Realisasi Anggaran Urusan Perdagangan



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

Anggaran untuk Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian adalah sebesar Rp2.612.472.421,- dengan realisasi Rp2.545.354.122,- atau tercapai 97,43%.

Gambar 1. 2 Realisasi Anggaran Urusan Perindustrian



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang terinci per program sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Anggaran, Realisasi Anggaran dan Capaian Tahun 2025

No	Jenis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Urusan Perdagangan	40.434.926.106	37.479.632.984	92,69
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	32.886.260.350	30.100.872.100	91,53
2	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	248.963.055	228.397.368	91,74
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	4.589.375.279	4.527.287.779	98,65
4	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	503.083.500	500.215.039	99,43
5	Program Pengembangan Ekspor	391.176.460	387.526.259	99,07

No	Jenis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	316.966.785	316.655.842	99,90
7	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	1.499.100.677	1.418.678.597	94,64
II	Urusan Perindustrian	2.612.472.421	2.545.354.122	97,43
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	2.323.729.496	2.259.458.646	97,23
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	218.225.900	215.493.274	98,75
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	70.517.025	70.402.202	99,84
	TOTAL	43.047.398.527	40.024.987.106	92,98

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

Pada Urusan Perdagangan persentase realisasi anggaran sebesar 92,69% dan terdapat sisa anggaran sebesar 7,31% atau Rp2.955.293.122,-. Sisa anggaran tersebut disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Pada Sub Kegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan terdapat sisa sebesar Rp1.428.506.775,- yang merupakan sisa gaji dan tunjangan ASN karena terdapat ASN yang pensiun dan pindah tugas pada tahun 2025.
- Pada Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD terdapat sisa anggaran sebesar Rp24.419.500,- yang merupakan sisa anggaran tidak terserap karena adanya penyesuaian honorarium pejabat pengelola keuangan (PA/KPA/PPTK/PPKOM) dan honor pejabat pengelola BMD yang turun/berkurang menyesuaikan SHBJ terbaru/perubahan.
- Pada Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian terdapat sisa anggaran sebesar Rp279.966.281,- yang merupakan sisa dari gaji Pegawai Non ASN yang memasuki pensiun di pertengahan tahun.
- Pada Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD terdapat sisa anggaran sebesar Rp8.160.383,- yang merupakan sisa dari anggaran perjalanan dinas tahun 2025.

- Pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik terdapat sisa anggaran sebesar Rp829.346.321,- yang merupakan sisa dari pembayaran listrik untuk pasar Godean
- Pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor terdapat sisa anggaran sebesar Rp22.386.593,- yang merupakan sisa dari pembelian komputer dan pemeliharaan peralatan kantor.
- Pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor terdapat sisa anggaran sebesar Rp115.437.287,- yang merupakan sisa dari anggaran gaji pegawai Non ASN yang memasuki masa pensiun di pertengahan tahun dan pegawai Non ASN yang mengundurkan diri.
- Pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan terdapat sisa anggaran sebesar Rp32.362.997,- yang merupakan sisa dari anggaran Pemeliharaan kendaraan, Pajak tahunan Kendaraan yang diasumsikan sama dan beberapa Pajak lima tahunan juga dihitung sama.
- Pada Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya terdapat sisa anggaran sebesar Rp41.308.377,- yang merupakan sisa dari anggaran Pemeliharaan gedung kantor, sesuai dengan kebutuhan

2. Pada Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan :

- Pada Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik terdapat sisa anggaran sebesar Rp19.862.212,- yang merupakan anggaran dari penyusunan Rancangan Peraturan Bupati (Raperbup) tentang pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Pasar Kabupaten. Penyusunan Raperbup tersebut belum bisa dilaksanakan karena adanya perubahan prioritas Raperbup tersebut menjadi Surat Keputusan (SK) Bupati tentang pasar rakyat. Sehingga Raperbup tersebut dijadwalkan untuk dilanjutkan prosesnya pada tahun 2026.

3. Pada Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan :

- Pada Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan terdapat sisa anggaran sebesar Rp21.899.876,- yang

merupakan anggaran dari penyusunan Raperbup Penataan Pasar yang tidak terlaksana. Hal ini karena ada arahan dari Bagian Hukum Sekretariat Daerah agar turunan dari Perda terkait pasar cukup satu Perbup saja. Sehingga untuk Raperbup Penataan Pasar dijadikan satu dengan Raperbup tentang pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Pasar Kabupaten yang diampu oleh Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional.

- Pada Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan terdapat sisa anggaran sebesar Rp37.871.058,- yang terdiri dari:
 - Sisa belanja jasa tenaga kebersihan yaitu sisa gaji lembur kru armada/petugas pengambilan sampah pasar sebesar Rp13.630.572,- karena sudah tidak diberlakukan lembur pada tahun 2025.
 - Sisa anggaran belanja barang habis pakai sebesar Rp5.537.031,- yang utamanya adalah dari sisa anggaran BBM karena adanya pengurangan intensitas pengambilan sampah pasar dan adanya pengurangan armada yang pada tahun sebelumnya berjumlah 5 unit menjadi 4 unit armada.
 - Sisa anggaran belanja modal kendaraan bermotor beroda tiga sebesar Rp12.303.000,-.
 - Sisa anggaran lainnya berasal dari sisa belanja UPTD PP Wilayah I-V yang utamanya berasal dari sisa anggaran BBM, alat listrik, pakaian teknik, dan pemeliharaan peralatan dan mesin.

4. Pada Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri :

- Pada Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota terdapat sisa anggaran sebesar Rp58.192.652,- yang dikembalikan ke kas daerah dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 38.031.250,- dari Rekening Belanja Sewa Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja lain dari Perpanjangan sewa tanah TKD Sidoluhur yang tidak jadi dibayarkan karena proses perpindahan dan penataan pedagang Pasar Godean telah selesai dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2025, Sehingga perpanjangan sewa TKD tidak perlu dilakukan.
 - Sebesar Rp 1.238.500,- dari rekening Belanja Jasa Konsultasi Layanan Jasa Khusus yaitu untuk uji air bersih dan air limbah yang tidak jadi

dilaksanakan di Pasar Godean mengingat adanya rasionalisasi anggaran pada tahun 2026 yang berdampak pada Proses Sertifikasi SNI Pasar Godean yang direncanakan tahun 2026 tidak jadi dilaksanakan. Sehingga uji air bersih dan air limbah juga tidak jadi dilaksanakan tahun 2025.

- Sebesar Rp 15.829.233,- dari Rekening Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum yang merupakan sisa gaji dari salah satu Pegawai Harian Lepas (PHL) yang mengundurkan diri pada Juli tahun 2025.
- Pada Sub Kegiatan Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota terdapat sisa anggaran sebesar Rp21.899.876,- yang sebagian besar adalah sisa gaji dan biaya asuransi dari salah satu Pegawai Harian Lepas (PHL) yang diterima dan diangkat sebagai PPPK.

Pada Urusan Perindustrian persentase realisasi anggaran sebesar 97,43% dan terdapat sisa anggaran sebesar 2,57% atau Rp 67.118.299,-. Sisa anggaran tersebut disebabkan oleh :

1. Pada Program Perencanaan dan Pembangunan Industri :

Pada Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri terdapat sisa anggaran yang cukup besar yaitu Rp58.321.924,- yang sebagian besar merupakan sisa gaji dan biaya asuransi dari Pegawai Harian Lepas (PHL) berjumlah tiga orang yang telah diterima dan diangkat sebagai PPPK pada bulan Juli 2025. Selain itu sisa anggaran juga merupakan sisa dari transport dari pelaksanaan kegiatan telaah sederhana kerajinan dan kegiatan sambang industri.

BAB II CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN/SUB KEGIATAN

A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026, dalam urusan pemerintahan bidang perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengampu 3 (tiga) indikator kinerja daerah berupa: nilai ekspor, persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik, dan persentase koefisien variasi harga antar waktu.

Realisasi indikator Kinerja daerah pada urusan pemerintahan bidang perdagangan tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

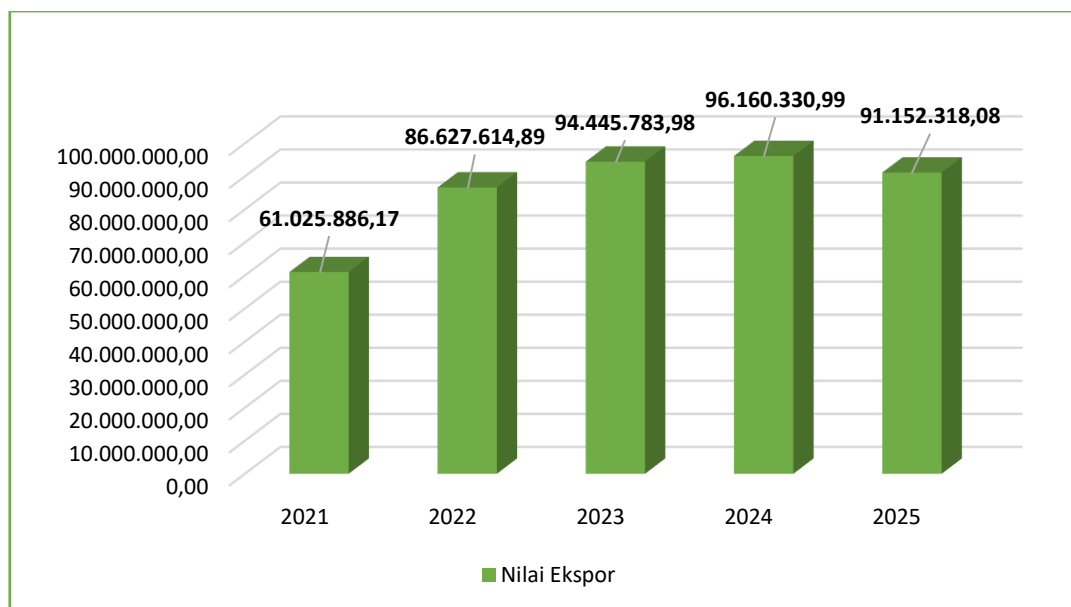
Tabel 2. 1 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2025

No	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai ekspor	US\$	61.025.886,17	86.627.614,89	94.445.783,98	96.160.330,99	96.169.947	91.152.318,08	94,78%
2	Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik	%	12,50	13,50	15,00	25,64	28,21	30,77	109,07%
3	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	%	3,83	4,83	2,57	2,68	≤ 5	1,17	100%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

Indikator Kinerja Daerah pertama yaitu Nilai Ekspor Kabupaten Sleman yang pada tahun 2024 mencapai 96.160.330,98 US\$. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 68.100.000 US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2024 sebesar 141,20%. Namun, pada tahun 2025 Nilai Ekspor Kabupaten Sleman mengalami penurunan menjadi 91.152.318,08 US\$ per Desember 2025. Nilai ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 96.169.947 US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2025 sebesar 94,78%. Nilai ekspor tersebut adalah nilai transaksi ekspor dari pelaku usaha di Kabupaten Sleman pada tahun 2025 yang memiliki Surat Keterangan Asal dari DIY.

Gambar 2. 1 Nilai Ekspor Kabupaten Sleman Tahun 2021-2025



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025

Penurunan nilai ekspor pada tahun 2025 disebabkan karena penurunan ekspor di salah satu eksportir terbesar di Sleman (PT Mataram Tunggal Garment) sebesar 41% dibandingkan tahun lalu, sebagai dampak musibah kebakaran beberapa waktu yang lalu. selain PT Mataram Tunggal Garment ada sebanyak 47 eksportir lainnya yang juga mengalami penurunan ekspor dengan rata-rata penurunan sebesar 59%. Selain itu, turunnya ekspor juga akibat penurunan ekspor di beberapa negara tujuan ekspor utama seperti Jepang (turun 47%) dan Korea Selatan (turun 30%)

dibandingkan tahun lalu. Penurunan ekspor rata-rata 68% di total 47 negara tujuan ekspor.

Tabel 2. 2 Data Ekspor Komoditas Utama Kabupaten Sleman, Tahun 2020-2025

NO	KOMODITAS	NILAI EKSPOR (US\$)					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	STK SINTETIS	6.906.823,09	5.889.112,14	32.280.359,43	22.660.238,14	29.260.246,06	33.275.444,98
2	PAKAIAN JADI TEKSTIL	29.059.425,78	34.816.373,71	17.121.332,93	17.317.251,81	17.048.235,81	15.283.014,36
3	SARUNG TANGAN KULIT (STK)	4.954.829,96	10.487.807,87	16.060.594,68	13.493.309,63	12.005.612,60	14.588.126,55
4	PRODUK TEKSTIL LAINNYA		50.194,27	1.451.354,98	2.170.708,09	11.959.044,01	1.150.227,95
5	PERABOTAN MEDIS	3.172.706,41	6.596.791,49	5.083.934,92	5.664.490,10	4.711.998,88	6.295.361,96
6	ARANG			303.749,00	2.492.281,07	4.617.664,05	5.025.416,61
7	MEBEL KAYU	3.442.143,43	5.436.868,47	4.483.827,51	3.976.453,28	4.029.686,67	3.121.942,24
8	KACANG METE					2.667.593,70	23.563,70
9	TOPI	296.979,30		2.019.433,77	1.619.438,92	2.269.003,05	2.167.492,00
10	KERAJINAN ANYAMAN	820.474,00	1.547.809,88	1.752.390,10	1.706.872,94	1.737.786,31	1.897.795,54
11	KERAJINAN BATU	70.048,29	337.125,14	1.485.533,49	1.290.354,84	1.347.337,01	1.225.239,99
12	KOPI	1.100,00			726.339,96	825.708,87	2.157.097,44
13	PAPAN KEMAS	1.253.077,49	1.580.736,71	937.726,30	453.663,78	568.227,94	549.510,15
14	KERAJINAN KULIT	1.903.771,61	1.935.678,53	554.622,61	519.994,07	453.762,96	163.852,79
15	SALAK	6.328,40	3.461,00	113.914,30	342.602,50	406.371,06	1.033.880,00

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, 2025

Berdasarkan data ekspor komoditas utama Kabupaten Sleman tahun 2020 hingga 2025, terdapat 5 Komoditas dengan kontribusi tertinggi terhadap nilai ekspor pada tahun 2025 yaitu: 1) STK Sintetis : 33.275.444,98 US\$; 2) Pakaian Jadi Tekstil: 15.283.014,36 US\$; 3) Sarung Tangan Kulit (STK): 14.588.126,55 US\$; 4) Perabotan Medis: 6.295.361,96 US\$; 5) Arang: 5.025.416,61 US\$. Komoditas utama Kabupaten Sleman yang menunjukkan kinerja terbaik adalah Sarung Tangan Kulit (STK) Sintetis. STK Sintetis mencatat permintaan tertinggi pada tahun 2025 dengan nilai ekspor sebesar 33,27 juta US\$, meskipun sempat menurun pada tahun 2023 menjadi 22,66 juta US\$, nilai ekspor STK Sintetis mengalami kenaikan kembali sebesar 29,26 juta US\$ pada tahun 2024 dan terus meningkat sebesar 33,27 juta US\$ pada tahun 2025. Produk Sarung Tangan Kulit (STK) mencapai puncak ekspor pada tahun 2022 sebesar 16,06 juta US\$, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar

13,49 juta US\$ dan pada tahun 2024 sebesar 12,00 juta US\$, nilai ekspor Sarung Tangan Kulit (STK) mengalami kenaikan kembali pada tahun 2025 sebesar 14,58 juta US\$. Hal ini mencerminkan tingginya permintaan global terhadap produk ini, sekaligus mengindikasikan perlunya strategi untuk mempertahankan tren positif di masa mendatang.

Pakaian Jadi Tekstil mencapai puncak ekspor pada tahun 2021 sebesar 34,82 juta US\$. Namun, tren ini mengalami penurunan meskipun tetap stabil dengan nilai ekspor di atas 17 juta US\$ per tahun sampai tahun 2024 dan baru mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi sebesar 15,28 juta US\$. Produk tekstil lainnya mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 2,17 juta US\$ menjadi 11,95 juta US\$ pada tahun 2024, namun mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2025 menjadi 1,15 juta US\$. Industri tekstil masih menjadi salah satu sektor strategis untuk dipertahankan sebagai komoditas unggulan Kabupaten Sleman.

Perabot Medis mencapai puncak ekspor pada tahun 2021 sebesar 6,59 juta US\$, dan mengalami fluktuasi nilai ekspor yang tetap stabil di atas 4,7 juta US\$ pada tahun 2022 hingga 2024, yang kemudian meningkat kembali tahun 2025 menjadi 6,29 juta US\$. Produk yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2025 yaitu Salak dari hanya 6,32 ribu US\$ pada tahun 2020 dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 3,46 ribu US\$, pada tahun 2025 menjadi lebih dari 1,03 juta US\$. Beberapa komoditas lainnya seperti Arang, Kerajinan Batu, Mebel Kayu, Kerajinan Anyaman, Papan Kemas, dan Kerajinan Kulit juga memiliki kontribusi yang konsisten. Dengan inovasi produk, peningkatan kualitas, serta strategi pemasaran yang efektif, komoditas-komoditas ini berpotensi terus mendorong pertumbuhan ekspor Kabupaten Sleman di tahun-tahun mendatang.

Adapun negara tujuan ekspor terbanyak adalah ke Amerika Serikat, disusul ke Jepang, Australia, Korea Selatan, dan Belanda.

Tabel 2. 3 Negara Tujuan Ekpor Kabupaten Sleman Tahun 2025

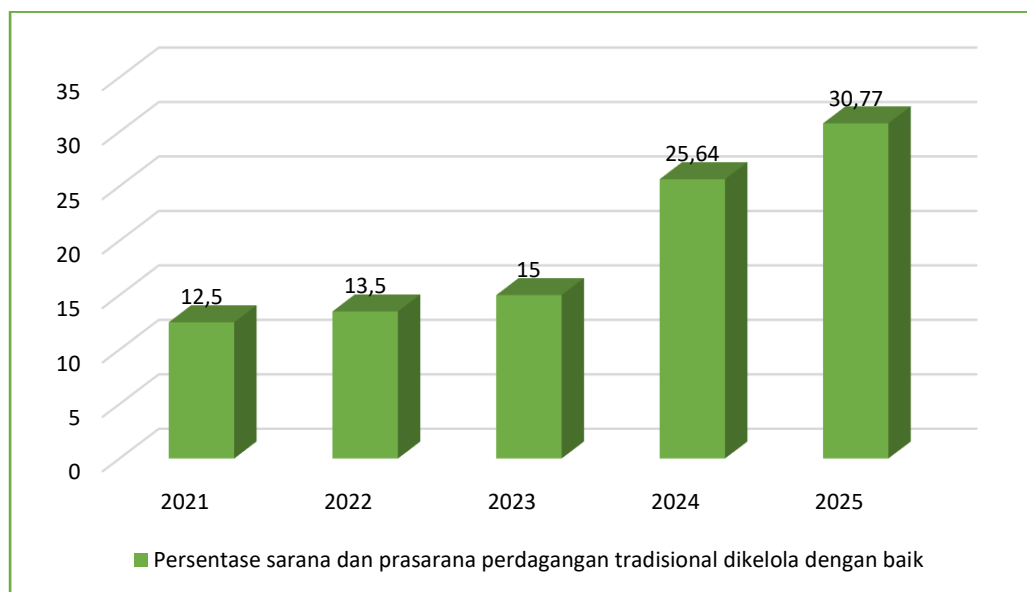
No	Negara	Nilai Ekspor (US\$)
1	AMERIKA SERIKAT	35.425.169,75
2	JEPANG	20.076.647,42

No	Negara	Nilai Ekspor (US\$)
3	AUSTRALIA	7.106.691,61
4	KOREA SELATAN	6.500.053,58
5	BELANDA	3.702.407,32
6	REPUBLIK CEKO	2.537.129,74
7	INGGRIS	2.164.868,66
8	KANADA	1.602.942,41
9	BELGIA	1.467.203,39
10	TURKI	1.296.836,23
11	LAIN-LAIN	9.272.367,97

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

Indikator Kinerja Daerah yang kedua yaitu Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik.

Gambar 2. 2 Presentase Sarana Prasarana Perdagangan Tradisional Dikelola dengan Baik 2021-2025



Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional yang dikelola dengan baik dalam kurun waktu lima tahun 2021-2025 menunjukkan tren yang positif atau mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik yaitu sebesar 25,64% dari target yang telah ditetapkan sebesar 16,28% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 157,50%. Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola

dengan baik tersebut meningkat pada tahun 2025 menjadi 30,77% dari target yang ditetapkan sebesar 28,21% atau tingkat capaian sebesar 109,07%. Peningkatan realisasi tersebut didukung oleh kegiatan monitoring lapangan yang dilakukan secara rutin dan laporan dari pengelola pasar tradisional sehingga menjadi pendukung yang efektif untuk melakukan penambahan, perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana pasar tradisional.

Sarana dan prasarana perdagangan tradisional yang dikelola dengan baik adalah pasar rakyat atau tradisional dan sarana usaha perdagangan yang dikelola sesuai kewenangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang terpelihara, aman, dan terdapat pengelolaan sampah. Pada tahun 2025 terdapat 12 unit pasar telah terkelola dengan baik dan memiliki sarana prasarana pengolahan sampah dari 39 unit pasar rakyat dan sarana prasarana perdagangan (PKL) yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. 12 unit pasar tersebut yaitu:

- UPTD I 3 pasar yg memiliki pengelolaan sampah (Gamping, Ngijon, Kebonagung)
- UPTD II 3 pasar yg memiliki pengelolaan sampah (Cebongan, Sleman Unit II, Tempel Buah)
- UPTD III 4 pasar yg memiliki pengelolaan sampah (Wonosari, Pakem, Kejambon, Turi)
- UPTD IV 2 pasar yg memiliki pengelolaan sampah(Sambilegi, Kenaran).

Indikator Kinerja Daerah yang ketiga yaitu persentase koefisien variasi harga antar waktu. Pada tahun 2024 realisasinya mencapai 2,68% dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 5\%$ dengan tingkat capaian sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2025 realisasinya sebesar 1,17% dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 5\%$ dengan tingkat capaian sebesar 100%. Penurunan koefisien variasi harga antara waktu pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 relatif lebih rendah, dan hal ini sejalan dengan lebih rendahnya nilai koefisien variasi harga antarwaktu pada hampir semua komoditas barang kebutuhan pokok pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Hal ini mengindikasikan keberhasilan upaya pemerintah pusat maupun daerah dalam menjaga ketersediaan dan kelancaran pasokan komoditas barang kebutuhan pokok

Tabel 1. 3 Koefisien Variasi Harga Tahun 2025

No	Jenis Komoditas	Satuan	Koefisien Variasi
1	Beras Premium	kg	0,73%
2	Beras Medium	kg	0,88%
3	Gula Pasir Curah	kg	1,58%
4	Gula Pasir Dalam Kemasan (setara Gulaku)	kg	0,53%
5	Minyakita	liter	0,65%
6	Segitiga biru kemasan bening protein sedang / merk lain protein sedang	kg	0,11%
7	Daging Sapi Sandung Lamur	kg	0,73%
8	Kental Manis Indomilk	kg	0,26%
9	Garam Bata	bungkus	1,17%
10	Daging Sapi Paha Depan	kg	0,64%
11	Daging Sapi Tetelan	kg	0,39%
12	Daging Ayam Ras/Broiler	kg	6,94%
13	Telur Ayam Ras/Layer	kg	2,02%
14	Susu Kental Manis (Frisian Flag Vanila 370 gr)	kaleng	0,01%
15	Susu Bubuk (Dancow Vanila 400 gr)	kotak	0,00%
16	Kedelai Impor	kg	1,37%
17	Kedelai Lokal	kg	3,55%
18	Jagung Pipilan	kg	1,58%
19	Ikan Kembung	kg	0,28%
20	Ikan Bandeng	kg	0,58%
21	Ikan Tongkol	kg	0,60%
		Rata-rata	1,17%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENCANA STRATEGIS DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021-2026

Capaian indikator kinerja urusan pemerintahan bidang perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Capaian Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2021-2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Tujuan: Memantapkan daya saing sektor perdagangan	Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu	3,83%	4,83%	2,57%	2,68%	≤5	1,17%	100%
2		Nilai Ekspor (US \$)	61.025.886,17	86.627.614,89	94.445.783,98	96.160.330,99	96.169.947	91.152.318,08	94,78%
3		Persentase sarana dan prasarana perdagangan dikelola dengan baik	12,50%	13,50%	15,00%	25,64%	28,21%	30,77%	109,07%
4		Persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha	75,46%	76,19%	81,77%	82,61%	84,01%	83,89%	99,85%
5	Sasaran 1: Terjaganya stabilitas harga dan pasokan barang kebutuhan pokok	Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu	3,83%	4,83%	2,57%	2,68%	≤5	1,17%	100%
6	Sasaran 2: Meningkatnya daya saing ekspor	Nilai ekspor Kabupaten Sleman (US\$)	61.025.886,17	86.627.614,89	94.445.783,98	96.160.330,99	96.169.947	91.152.318,08	94,78%
7		Jumlah pelaku usaha perdagangan	11.370	11.110	10.970	11.226	11.326	11.563	102,09%

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
		n yang mendapat fasilitas pemasaran							
8	Sasaran 3: Meningkatnya pengelolaan sarana prasarana perdagangan Tradisional	Persentase sarana dan prasarana perdagangan dikelola dengan baik	12,50%	13,50%	15,00%	25,64%	28,21%	30,77%	109,07%
9	Sasaran 4: Meningkatnya daya saing sektor perdagangan	Persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha	75,46%	76,19%	81,77%	82,61%	84,01%	83,89%	99,85%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, 2025

Persentase koefisien variasi harga antar waktu tahun 2024 sebesar 2,68% dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 5\%$ dengan tingkat capaian sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2025 realisasinya sebesar 1,17% dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 5\%$ dengan tingkat capaian sebesar 100%. Penurunan koefisien variasi harga antara waktu pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 relatif lebih rendah, dan hal ini sejalan dengan lebih rendahnya nilai koefisien variasi harga antarwaktu pada hampir semua komoditas barang kebutuhan pokok pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Hal ini mengindikasikan keberhasilan upaya pemerintah pusat maupun daerah dalam menjaga ketersediaan dan kelancaran pasokan komoditas barang kebutuhan pokok

Nilai Ekspor Kabupaten Sleman yang pada tahun 2024 mencapai 96.160.330,98 US\$. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 68.100.000 US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2024 sebesar 141,20%. Namun, pada tahun 2025 Nilai Ekspor Kabupaten Sleman mengalami penurunan menjadi 91.152.318,08 US\$ per November 2025 dari target

yang ditetapkan yaitu sebesar 96.169.947 US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2025 sebesar 94,78%. Nilai ekspor tersebut adalah nilai transaksi ekspor dari pelaku usaha di Kabupaten Sleman pada tahun 2025 yang memiliki Surat Keterangan Asal dari DIY. Penurunan nilai ekspor pada tahun 2025 disebabkan karena penurunan ekspor di salah satu eksportir terbesar di Sleman (PT Mataram Tunggal Garment) sebesar 41% dibandingkan tahun lalu, sebagai dampak musibah kebakaran beberapa waktu yang lalu. selain PT Mataram Tunggal Garment ada sebanyak 47 eksportir lainnya yang juga mengalami penurunan ekspor dengan rata-rata penurunan sebesar 59%. Selain itu, turunnya ekspor juga akibat penurunan ekspor di beberapa negara tujuan ekspor utama seperti Jepang (turun 47%) dan Korea Selatan (turun 30%) dibandingkan tahun lalu. Penurunan ekspor rata-rata 68% di total 47 negara tujuan ekspor.

Pada tahun 2024 persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha sebesar 82,61% dari target sebesar 82,07% dengan tingkat capaian sebesar 100,65%. Pada tahun 2025 persentase pelaku usaha perdagangan yang memiliki izin usaha meningkat menjadi 83,89% dari target sebesar 84,02% dengan capaian kinerja sebesar 99,85%. Capaian kinerja pada tahun 2025 tidak dapat melebihi target karena tidak dikeluarkannya perbaruan izin pedagang pasar (SPTD) untuk seluruh pedagang Pasar Godean yang masih berada di pasar relokasi sampai akhir bulan Oktober 2025. Sehingga mempengaruhi jumlah SPTD yang dikeluarkan oleh Dinas pada tahun 2025 untuk memenuhi perizinan pedagang pasar yang berlaku. Izin usaha yang dikelola melalui pengajuan rekomendasi izin dan izin yang dikeluarkan langsung oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah Perizinan Toko Modern/Swalayan lokal/berjejaring, Perizinan Gudang (TDG), Perizinan Pangkalan Gas LPG, Perizinan Minuman Beralkohol melalui Surat Keterangan Penjual Langsung Minum Beralkohol Gol B dan C (SKPL BC), dan Perizinan Pedagang pasar melalui Surat Pemanfaatan Tempat Dasaran (SPTD).

Jumlah pelaku usaha perdagangan yang mendapat fasilitas pemasaran tahun 2024 mencapai 11.226 pelaku usaha dari target yang ditetapkan sebesar 10.635 pelaku usaha atau tingkat capaian kinerja sebesar 105,56%. Pada tahun 2025 jumlah pelaku usaha perdagangan yang mendapat fasilitas pemasaran meningkat mencapai 11.563 pelaku usaha. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 11.326

pelaku usaha dengan tingkat capaian kinerja sebesar 102,09%. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan fasilitasi promosi pemasaran melalui pameran untuk Industri Kecil dan Menengah (IKM) pada Galeri Dekranasda, acara Lurik Fest, dan acara Gebyar P3DN, serta pelaksanaan publikasi pasar rakyat melalui media cetak dan online (Pasar Prambanan, Pasar Gamping, Pasar Pakem, Pasar Godean) dan pembuatan video profil untuk 34 Pasar Rakyat di Instagram Dinas Perindustrian dan Perdagangan sehingga seluruh pedagang pasar dapat terfasilitasi promosi melalui video tersebut.

3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN

Adapun capaian perkembangan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perdagangan sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Data Perkembangan Urusan Perdagangan Tahun 2021-2025

No	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
A.	Data Ekspor					
1.	Eksportir	36	63	69	73	80
2.	Volume Ekspor (Kg)	10.780.652,17	10.659.364,34	11.137.375,57	15.145.870,22	24.196.580,06
3.	Nilai Ekspor (US \$)	77.887.264,63	86.627.614,89	94.445.783,98	96.160.330,99	91.152.318,08
4.	Komoditas Ekspor (komoditi)	26	34	55	51	53
B.	Data Sarana dan Prasarana Perdagangan					
1	Pasar Desa	34	34	36	36	39
2	Pasar Kabupaten	37	37	35	32	32
3	Pasar Hewan	2	2	2	2	2
4	Sarana usaha perdagangan milik pemerintah kabupaten	5	5	5	5	5
5	Toko Modern					

No	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
	a) Minimarket cabang/waralaba nasional	226	281	307	320	336
	b) Toko Modern lokal	213	215	231	241	296
	c) Pusat perbelanjaan	6	5	5	5	5
	d) Perbakulan/grosir	2	2	2	2	2
	e) <i>Hypermarket</i>	8	5	5	5	4
	f) <i>Supermarket</i>	21	19	17	31	32
	g) <i>Departmen Store</i>	3	7	7	11	14

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Ekspor Kabupaten Sleman sesuai tabel 2.6 dalam kurun waktu 5 (lima) tahun menunjukkan peningkatan tiap tahunnya sampai tahun 2024, yang kemudian mengalami penurunan di tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan ekspor di salah satu eksportir terbesar di Sleman (PT Mataram Tunggal Garment) sebesar 41% dibandingkan tahun lalu, sebagai dampak musibah kebakaran beberapa waktu yang lalu dan penurunan ekspor dari 47 eksportir lainnya dengan rata-rata penurunan sebesar 59%. Turunnya ekspor juga akibat dari penurunan ekspor di beberapa negara tujuan ekspor utama seperti Jepang (turun 47%) dan Korea Selatan (turun 30%) dibandingkan tahun lalu. Penurunan ekspor rata-rata yaitu 68% di total 47 negara tujuan ekspor. Meskipun nilai ekspor menurun, jumlah ekportir dalam kurun waktu 5 tahun terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 berjumlah 36 perusahaan meningkat menjadi 80 perusahaan pada tahun 2025, demikian pula volume ekspor yang mengalami peningkatan dari 51 komoditi di tahun 2024 menjadi 53 komoditi di tahun 2025.

Jumlah pasar yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah 34 unit pasar (Pasar Kabupaten dan Pasar Hewan) dan 5 unit Sarana usaha perdagangan milik Pemerintah Kabupaten Sleman (PKL). Sedangkan untuk pengelolaan Pasar Desa yang berjumlah 39 unit menjadi kewenangan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan. Data sarana dan prasarana perdagangan

tersebut adalah data yang berdasarkan pada Keputusan Bupati Sleman Nomor 86.4/Kep.KDH/A/2025 Tentang Pasar Rakyat dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2024 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan.

Pelaksanaan urusan perdagangan didukung dengan beberapa program dengan capaian indikator kinerja program, sebagai berikut:

**Tabel 2. 6 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan
Tahun 2021-2025**

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota								
	a. Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	b. Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Program perizinan dan pendaftaran perusahaan								
	a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	41,67	43,89	49,69	50,15	51	52,60	103,14
	b. Persentase pedagang pasar yang memperoleh izin sesuai	%	76,61	75,85	80	85,23	86	87,32	101,54

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	dengan ketentuan								
3	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan								
	a. Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional dalam kondisi baik	Rasio	0,86	0,8	0,78	0,87	0,88	0,87	99,07
	b. Jumlah kejadian gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana perdagangan tradisional	kejadian	0	5	0	0	0	0	100
	c. Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional yang menerapkan pengelolaan sampah	%	12,5	13,50	15	25,64	28,21	30,77	109,07
	d. Cakupan pembinaan pedagang pasar dan sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman	%	2,20	4,74	12,25	12,58	12,66	12,70	100,32
	e. Jumlah sarana dan	pasar	26	29	20	23	24	25	104,17

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	prasarana perdagangan tradisional tertata								
4	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting								
	Persentase kecukupan stok barang kebutuhan pokok daerah	%	100	100	100	100	100	100	100
5	Program pengembangan ekspor								
	Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor	%	23,47	28,44	23	32,59	33	35,71	108,23
6	Program standardisasi dan perlindungan konsumen								
	Persentase Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda terasah	%	22,77	32,36	26,74	29,42	29,50	28,21	95,63
7	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri								
	a. Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten	%	2,25	5,00	5,25	5,71	5,73	5,77	100,79
	b. Jumlah pelaku UMKM yang bermitra dengan	UMKM	30	36	40	45	50	50	100

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	pelaku usaha ritel modern								

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Penjelasan realisasi program pada urusan pemerintahan bidang perdagangan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

A) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini merupakan program pendukung kesekretariatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dinas. Program ini terdiri dari enam kegiatan, satu kegiatan dilaksanakan Kelompok Subtansi Perencanaan dan Evaluasi, satu kegiatan dilaksanakan oleh Subbagian Keuangan dan empat kegiatan dilaksanakan oleh Subbagian Umum dan Kepegawaian.

Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp32.886.260.350,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp30.100.872.100,- atau tercapai sebesar 91,53%. Adapun realisasi indikator kinerja program adalah sebagai berikut:

- a) Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran tercapai 100,00%.
- b) Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja tercapai 100,00%

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berupa penyusunan dokumen perencanaan (Renstra, Renja, Renja Perubahan, Perjanjian Kinerja, Perjanjian Kinerja Perubahan), penyusunan dokumen anggaran (RKA, perubahan RKA, DPA, perubahan DPA), dan penyusunan dokumen evaluasi Kinerja (LPPD, LKJIP). Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp46.098.100,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp45.488.525,- dengan capaian sebesar 98,68%. Indikator kinerja kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah adalah: Persentase penyusunan dokumen perencanaan penganggaran

dan evaluasi kinerja perangkat daerah dilaksanakan tepat waktu dengan target 100% dan dapat terealisasi 100%. Dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang telah disusun yaitu:

- 1 dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029,
- 1 dokumen Perjanjian Kinerja 2025,
- 1 dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja 2025,
- 1 dokumen Rencana Kerja (Renja 2026),
- 1 dokumen Perubahan Rencana Kerja (Renja 2025),
- 1 dokumen RKA SKPD 2026,
- 1 dokumen Perubahan RKA SKPD 2025,
- 1 dokumen DPA SKPD 2025,
- 1 dokumen Perubahan DPA SKPD 2025,
- 1 dokumen Laporan Tahunan 2024,
- 1 dokumen LkjlP 2024,
- 4 dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja (dalev e.75),
- 4 dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil Renja (dalev e.81),
- 12 dokumen Laporan Bulanan.

Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah memiliki enam sub kegiatan sebagai berikut :

(1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah (PD), Perencanaan Kinerja (Renja) PD, Renja PD Perubahan, dokumen Perjanjian Kinerja, dan dokumen Perjanjian Kinerja perubahan. Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp20.181.475,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp20.110.700,- dengan capaian sebesar 99,65%. Indikator Keluaran dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan target 5 Dokumen yang dapat terealisasi 5 dokumen, atau tercapai 100%. Adapun realisasi kinerja meliputi:

- 1 Dokumen Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025-2029

- 1 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 (PK Esselon II, PK Esselon III, dan PK Esselon IV),
- 1 Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (3 kali Perubahan Esselon II, PK Esselon III, dan PK Esselon IV),
- 1 Dokumen Renja tahun 2026,
- 1 Dokumen Perubahan Renja tahun 2025.

(2) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen RKA SKPD. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.956.125,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.786.625,- dengan capaian sebesar 94,27%. Indikator Keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen RKA SKPD berupa Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD dengan target 1 dokumen. Target tersebut dapat terealisasi 1 dokumen yaitu dokumen RKA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2026, sehingga target tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen perubahan RKA SKPD. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.928.375,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.869.500,- dengan capaian sebesar 97,99%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA SKPD yaitu Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD dengan target 1 dokumen. Target tersebut dapat terealisasi berupa 1 dokumen RKA Perubahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025, sehingga target tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen DPA SKPD. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp3.370.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.297.750,- dengan capaian sebesar 97,84%.

Indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen DPA SKPD berupa dokumen DPA SKPD yaitu Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD dengan target 1 dokumen. Target tersebut dapat terealisasi berupa 1 dokumen DPA Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025, sehingga target tercapai 100%.

(5) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen Perubahan DPA SKPD. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.377.125,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.320.200,- dengan capaian sebesar 97,61%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA SKPD yaitu Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan dengan target 1 dokumen. Target tersebut dapat terealisasi berupa 1 dokumen Perubahan DPA Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025, sehingga target tercapai 100%.

(6) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen Laporan Tahunan, dokumen LKjIP, dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan renja (e.75), dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil renja (e.81), serta penyusunan laporan bulanan. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp14.284.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp14.103.750,- dengan capaian sebesar 98,73%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yaitu Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan target 22 laporan dan dapat terealisasi seluruhnya sebanyak 22 Laporan yang terdiri dari:

- Dokumen Laporan Tahunan: 1 Laporan Pelaksanaan Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024,
- LKjIP: 1 dokumen LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024
- Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil Renja: 4 Laporan Dalev E.75 sd Tw 4,

- Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja: 4 Laporan Dalev E.81 sd Tw 4,
 - Dokumen Laporan Bulanan : 12 Laporan Bulanan Tahun 2025.
- Sehingga, seluruh target tersebut dapat terpenuhi dengan capaian 100%.

(b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan gaji dan tunjangan ASN, pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD, dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp18.833.418.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp17.380.467.175,- dengan capaian sebesar 92,29%. Indikator kinerja kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah adalah: Persentase dokumen laporan keuangan disampaikan tepat waktu dengan target 100%. Realisasi target kinerja kegiatan tersebut yaitu tersusunnya dokumen laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan BMD Semesteran. Sehingga target kinerja dapat tercapai 100%.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri dari tiga sub kegiatan sebagai berikut:

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pembayaran gaji dan tunjangan ASN. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp18.426.028.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp16.997.521.225,- dengan capaian sebesar 92,25%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN adalah Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN dengan target 145 Orang/Bulan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan ASN selama 12 bulan dengan jumlah pegawai ASN per Desember 2025 yaitu 138 orang yang terdiri dari 131 PNS dan 10 PPPK. Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN pada tahun 2025 memang tidak sampai 145 orang karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi pegawai di tahun 2025. Meski demikian, seluruh ASN telah

mendapatkan pembayaran gaji dan tunjangan pada tahun 2025 sehingga target kinerja sub kegiatan dapat tercapai 100%.

(2) Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD yang dilaksanakan oleh pengelola keuangan dan barang. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp398.955.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp374.535.500,- dengan capaian sebesar 93,88%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD adalah jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan target 1 dokumen. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta terlaksananya pembayaran honorarium pengelola keuangan dan barang selama 12 bulan pada tahun 2025. Sehingga target 1 Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyediaan Dokumen/laporan hasil tindak lanjut pemeriksaan. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp1.864.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.847.500,- dengan capaian sebesar 99,11%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan adalah Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan: 2 dokumen. Realisasi Kinerja Sub Kegiatan yaitu berupa 2 dokumen/laporan hasil tindak lanjut pemeriksaan tahun 2024 yang dilaksanakan di bulan Januari 2025 dan pemeriksaan tahun 2025 yang dilaksanakan di bulan November 2025. Sehingga target tersebut dapat tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp6.571.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp6.562.950,- dengan capaian sebesar 99,88%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD : 41 Laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu tersusunnya 41 laporan yang terdiri dari:

- Dokumen perencanaan kebutuhan barang milik SKPD (2 dokumen/2kali mengajukan)
- Dokumen Laporan Aset dan persediaan (Laporan Rekonsiliasi Aset dan Persediaan 12 Bulan)
- Dokumen Aset/BMN semesteran (2 dok : Laporan Semester II Tahun 2024 di Bulan Januari dan Laporan Semester I tahun 2025 di bulan Juli)
- Dokumen Laporan Aset dan persediaan (2 dok): semester II tahun 2024 dan semester I tahun 2025
- Dokumen Prognosis Realisasi Anggaran (2 dok) : Laporan Prognosis Semester II tahun 2024 dan prognosis semester I tahun 2025
- Dokumen laporan keuangan (2 dok) : Laporan Keuangan tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025
- Dokumen LPJ Penerimaan (12 dok): Laporan Pertanggungjawaban Penerimaan 12 Bulan
- Dokumen LPJ Pengeluaran (12 dok) Laporan Pertanggungjawaban Pengeluaran 12 Bulan.

Sehingga seluruh target tersebut dapat tercapai 100%.

(c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Kegiatan ini berupa layanan pengelolaan kepegawaian terdiri dari : gaji berkala; kenaikan pangkat; sasaran kerja pegawai; analisis kebutuhan diklat; dan atau usulan formasi pegawai; serta layanan lainnya. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp5.678.864.175,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp5.398.897.894,- dengan capaian sebesar 95,07%. Indikator Kinerja kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah adalah: Persentase layanan pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu: 100%. Realisasi kegiatan yaitu terlaksananya seluruh layanan pengelolaan kepegawaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2025. Sehingga target dapat tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp5.678.864.175,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp5.398.897.894,- dengan capaian sebesar 95,07%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian adalah Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian: 1 Dokumen. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu tersusunnya 1 Dokumen Laporan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang terdiri dari :

- Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
- Monev Reformasi Birokrasi 2025
- Monev Budaya Satria 2025
- Monev SPIP 2025
- Monev SOP 2025
- Monev Pelaksanaan Birokrasi bebas KKN 2025
- Monev Manajemen Risiko 2025

Seluruh target tersebut dapat tercapai 100%

(d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan logistik kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, fasilitasi kunjungan tamu, penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, penatausahaan arsip dinamis pada SKPD, dan pelaksanaan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp404.705.775,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp393.874.181,- dengan capaian sebesar 97,32%. Indikator Kinerja Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah adalah Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum : 100%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terpenuhinya seluruh kebutuhan administrasi umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025. Sehingga target dapat tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyediaan alat listrik/alat penerangan bangunan kantor. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp31.777.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp31.559.814,- dengan capaian sebesar 99,32%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan: 1 Paket. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu tersedianya 1 paket alat listrik/penerangan bangunan kantor dinas perindustrian dan perdagangan pada tahun 2025. Sehingga target dapat tercapai 100%.

(2) Sub Kegiatan Penyediaan bahan Logistik Kantor

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyediaan bahan logistik kantor. Anggaran sub kegiatan sebesar Rp142.088.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp141.100.512,- dengan capaian sebesar 99,31%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan bahan Logistik Kantor adalah Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan: 4 paket. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan 4 paket

bahan logistik kantor dinas perindustrian dan perdagangan pada tahun 2025 yang berupa ATK, Kertas Cover, Bahan Komputer dan Makan Minum Rapat Sekretariat. Sehingga target tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa layanan cetak dan penggandaan dokumen dengan anggaran sebesar Rp6.225.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp6.205.000,- dengan capaian sebesar 99,68%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan: 2 paket. Realisasi sub kegiatan yaitu terlaksananya layanan cetak dan penggandaan dokumen: 2 paket, fotocopy dan Jilid pada Sekretariat Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025. Target tersebut dapat tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyediaan makanan dan minuman untuk kunjungan tamu. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp19.666.950,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp20.250.000,- dengan capaian sebesar 97,12%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu sebanyak 1 Laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan makanan dan minuman untuk kunjungan tamu sebanyak 47 kunjungan selama 12 bulan pada tahun 2025 yang sudah dilaporkan. Sehingga target 1 laporan fasilitas kunjungan tamu tersebut dapat tercapai 100%.

(5) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa layanan perjalanan dinas luar daerah untuk pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Anggaran sub kegiatan sebesar Rp180.482.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp172.321.617,- dengan capaian sebesar 95,48%. Indikator dan

target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD: 1 Laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya layanan perjalanan dinas luar daerah selama 12 bulan pada tahun 2025 yang sudah dilaporkan. Sehingga target 1 Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD tersebut dapat tercapai 100%.

(6) Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pengelolaan kearsipan dengan anggaran sebesar Rp19.761.400,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp19.704.163,- dengan capaian sebesar 99,71%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD adalah Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD: 1 Dokumen. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya pengelolaan arsip pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025 yang terdiri dari:

- a. Penciptaan arsip, meliputi: penerimaan surat masuk, pembuatan surat keluar, dan penyampaian disposisi pimpinan.
- b. Pemeliharaan arsip, meliputi: pemberkasan arsip aktif dan alih media arsip.
- c. Penataan arsip inaktif yang masih tidak teratur dengan ketersediaan boks arsip, rak arsip, dll.
- d. Penyusutan arsip, meliputi: pemindahan arsip aktif ke inaktif, pemusnahan arsip usul musnah, dan penyerahan arsip usul serah.
- e. Monitoring kearsipan di UPTD PP Wilayah I s.d. V.
- f. Pembinaan dan sosialisasi penggunaan aplikasi SRIKANDI dan SIMARDA.

Sehingga target 1 dokumen Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD dapat tercapai 100%.

(7) Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pengelolaan informasi dan dokumen perangkat daerah, pengelolaan website, dan pengelolaan media sosial SKPD dengan anggaran sebesar Rp 4.501.100,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp 3.316.125,- dengan capaian sebesar 80,44%. Capaian pada sub kegiatan ini cukup rendah karena adanya pemadatan pelaksanaan rapat persiapan peninjauan yang awalnya ditarget 8 kali, namun dapat dilaksanakan hanya dengan 5 kali rapat. Selain itu, kegiatan peninjauan/monitoring yang ditarget 10 kali hanya dapat dilaksanakan sebanyak 7 kali. Meskipun demikian, kebutuhan data informasi dari pelaksanaan rapat dan monitoring yang dibutuhkan dapat terpenuhi 100%.

Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD adalah Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD: 1 Dokumen. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya pengelolaan informasi dan dokumen perangkat daerah, pengelolaan website, dan pengelolaan media sosial Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2025. Sehingga target 1 dokumen tersebut dapat tercapai 100%.

(e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini berupa penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik, penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor, dan penyediaan jasa pelayanan umum kantor. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp 6.798.718.450,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp5.831.548.249,- dengan capaian sebesar 85,77%. Indikator Kinerja kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah: Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas perangkat daerah: 100%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terpenuhinya kebutuhan penunjang pelaksanaan tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2025, berupa:

- a. Penyediaan jasa surat menyurat: penyediaan materai dan langganan jurnal/surat kabar/majalah.
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik: jasa langganan telepon Dinas, langganan air dan listrik untuk Dinas dan UPTD Pelayanan Pasar Wilayah I-V.
- c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor: Belanja peralatan rumah tangga dan perlengkapan kantor, penyediaan jasa pemeliharaan peralatan dan mesin, dan belanja modal peralatan dan mesin.
- d. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor: Penyediaan alat kebersihan dan bahan pembersih, serta honorarium Non ASN selama pada tahun 2025.

Sehingga target dapat tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa layanan surat menyurat dengan anggaran sebesar Rp23.560.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp23.560.000,- dengan capaian sebesar 100%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat: 1 Laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya layanan surat menyurat berupa penyediaan materai dan langganan jurnal/surat kabar/majalah pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025. Sehingga target 1 Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat tersebut dapat terpenuhi dan tercapai 100%.

(2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan yang berupa penyediaan jasa langganan komunikasi, air dan listrik SKPD. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp2.075.400.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.246.053.679,- dengan capaian sebesar 60,04%. Capaian serapan anggaran pada sub kegiatan ini rendah karena adanya selisih anggaran pembayaran listrik Pasar Induk Godean yang realisasinya lebih rendah dari harga SHBJ per bulannya dan baru terealisasi pada bulan November 2025 pada saat pasar mulai beroperasi. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan

Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan: 1 Laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan jasa langganan komunikasi (telepon kantor), jasa air dan listrik untuk Dinas dan UPTD Pelayanan Pasar Wilayah I-V selama 12 bulan pada tahun 2025. Sehingga target tersebut dapat tercapai 100%.

(3) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyediaan jasa pemeliharaan peralatan dan mesin, penyediaan bahan habis pakai/persediaan perlengkapan kantor, dan belanja modal peralatan dan mesin. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp525.518.050,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp503.131.457,- dengan capaian sebesar 95,74%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan: 1 Laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor berupa:

- a. Pemeliharaan peralatan dan mesin: pemeliharaan genset, alat pendingin, mesin ketik, komputer, alat studio lainnya, dan alat komunikasi lainnya.
- b. Penyediaan peralatan rumah tangga dan perlengkapan kantor untuk mendukung operasional Omah Jadah Kaliurang dan Galeri Dekranasda.
- c. Belanja Modal peralatan dan mesin yang terdiri dari :
 - Kendaraan tak bermotor angkutan barang (angkong), peralatan bengkel khusus peladam(palu) dan rambu-rambu lalu lintas darat lainnya (rambu petunjuk arah) untuk mendukung kebutuhan operasional kegiatan Galeri Dekranasda.
 - alat kantor, alat rumah tangga, meja dan kursi kerja/rapat pejabat, dan alat studio lainnya untuk mendukung kegiatan operasional Omah Jadah Kaliurang dan Galeri Dekranasda
 - peralatan studio audio (Mic wireless), peralatan studio video dan film (kamera), alat komunikasi telephone (Handphone), komputer unit (komputer dan laptop), dan peralatan komputer (printer) untuk

mendukung operasional kegiatan Sekretariat Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Galeri Dekranasda.

Sehingga target 1 Laporan Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan tersebut dapat terpenuhi dan tercapai 100%.

(4) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor, makan minum rapat, jasa tenaga penanganan prasarana dan sarana umum, jasa tenaga administrasi, jasa tenaga kebersihan, dan jasa tenaga keamanan. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp4.174.240.400,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.058.803.113,- dengan capaian sebesar 97,23%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan: 1 Laporan.

Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor: bahan cetak dan perabot kantor (bahan dan alat pembersih), penyediaan makan minum rapat, penyediaan jasa tenaga penanganan prasarana dan sarana umum (juru pungut retribusi), jasa tenaga administrasi, jasa tenaga kebersihan dan jasa tenaga keamanan selama 12 bulan pada tahun 2025. Sehingga target 1 Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan dapat tercapai 100%.

(f) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan ini berupa penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan, pemeliharaan mebel, dan pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp1.124.455.850,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.050.596.076,- dengan capaian sebesar 93,43%. Indikator Kinerja kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah Persentase pemenuhan kebutuhan pemeliharaan BMD : 75%.

Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan layanan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan sebanyak (52 unit), pemeliharaan mebel (9 unit), dan pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya (2 unit) pada tahun 2025. Sehingga target dapat tercapai 75%.

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa layanan penyediaan bahan bakar dan pelumas, dan jasa pemeliharaan peralatan dan mesin. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp457.920.850,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp425.557.853,- dengan capaian sebesar 92,93%. Indikator Kinerja kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya: 45 Unit. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan bahan bakar dan pelumas (belanja bahan bakar untuk kendaraan dinas) dan terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin (biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan sejumlah 52 unit pada tahun 2025. Sehingga target dapat tercapai lebih dari 100%.

(2) Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa layanan pemeliharaan mebel dengan anggaran sebesar Rp15.625.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp15.436.600,- dengan capaian sebesar 98,79%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel adalah Jumlah Mebel yang Dipelihara: 9 unit. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel (kursi 8 unit, meja 9 unit, dan sofa 3 set). Sehingga target tersebut dapat tercapai lebih dari 100%

(3) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pemeliharaan Gedung kantor dan pemeliharaan taman dengan anggaran sebesar Rp650.910.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp609.601.623,- dengan capaian sebesar 93,65%. Indikator dan target indikator keluaran Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya adalah Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi: 2 Unit. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya layanan pemeliharaan Gedung kantor: 2 unit, dan pemeliharaan taman: 2 unit. Semua target tersebut dapat tercapai 100%.

B) Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Program ini merupakan program pendukung di dua bidang, yaitu Bidang Usaha Perdagangan dan Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional. Program ini terdiri dari tiga kegiatan, dimana dua kegiatan di Bidang Usaha Perdagangan dan satu kegiatan di Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp248.963.055,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp228.397.368,- atau tercapai 91,74%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah sebagai berikut:

- a) Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan dengan target 51% dapat direalisasikan 52,60% sehingga capaian kinerja 103,14%
- b) Persentase pedagang pasar yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan dengan target 86% dapat direalisasikan 87,32% sehingga capaian kinerja sebesar 101,54%.

Jumlah pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan pada tahun 2025 terdiri dari:

1. Pelaku usaha perdagangan berizin dengan nomor KBLI 47111 (Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket) sampai bulan Desember 2025 yaitu sejumlah 543 pelaku usaha.

2. Pelaku usaha yang memiliki Tanda Daftar Gudang (TDG) berizin sejumlah 76 pelaku usaha.
3. Pelaku usaha yang memiliki Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Gol B dan C (SKPL BC) sejumlah 39 pelaku usaha.
4. Pedagang pasar berizin yang memiliki Surat Pemanfaatan Tempat Dasaran (SPTD) pada tahun 2025 adalah 10.585 dari seluruh pedagang pasar di Kabupaten Sleman yang jumlahnya 12.122 pedagang.

Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan

Kegiatan ini merupakan kegiatan fasilitasi pemenuhan komitmen perolehan perizinan pasar rakyat, pusat perbelanjaan, dan toko swalayan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp118.229.430,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp98.367.218,- dengan capaian sebesar 83,20%. Indikator Kinerja kegiatan Penerbitan izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan adalah: Jumlah pedagang pasar berizin dengan target 10.259 pedagang. Target tersebut dapat dicapai pada tahun 2025 sebanyak 10.585 pedagang.

(1) Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pelayanan Surat Pemanfaatan Tempat Dasaran (SPTD) dan pendampingan administrasi bagi pengelola retribusi. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp118.229.430,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp98.367.218,- dengan capaian sebesar 83,20%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yaitu Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar

Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan target 2.400 SPTD. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu berupa pelayanan perizinan SPTD bagi pedagang pasar yang dapat terbitkan sebanyak 1.705 SPTD pada tahun 2025. Jumlah SPTD yang diterbitkan tidak mencapai target karena pada tahun 2025 Dinas Perindustrian dan Perdagangan tidak menerbitkan SPTD untuk seluruh pedagang Pasar Godean yang masih berada di pasar relokasi, dan baru mulai pindah ke Pasar Induk Godean pada akhir bulan Oktober 2025.

(b) Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang (TDG)

Kegiatan ini merupakan kegiatan fasilitasi penerbitan TDG dengan anggaran sebesar Rp77.639.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp72.702.100,- dengan capaian sebesar 93,64%. Indikator kinerja Kegiatan Penerbitan TDG yaitu persentase kepatuhan perizinan gudang dengan target 55%, yang dapat terealisasi sebesar 56,72% pada tahun 2025. Realisasi kinerja kegiatan tersebut yaitu terlaksananya pengawasan gudang dan penerbitan izin TDG sehingga jumlah pelaku usaha yang memiliki Tanda Daftar Gudang (TDG) sebanyak 76 pelaku usaha pada tahun 2025.

(1) Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang.

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pengawasan gudang, pengawasan distribusi minuman beralkohol, dan pengawasan toko modern. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp71.680.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp71.669.650,- dengan capaian sebesar 99,99%. Indikator target keluaran Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang adalah Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang sejumlah 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen (100,00%). Realisasi kinerja pada sub kegiatan ini adalah terlaksananya Pengawasan Gudang 15 kali, Pengawasan Distribusi Minuman Beralkohol 16 kali, Pengawasan Toko Modern 4 kali, Penerbitan Rekomendasi (SKPL-BC: 12 pelaku usaha, TDG: 8 pelaku usaha, Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) 4 surat, Toko Swalayan: 27 pelaku usaha, BAPL: 4 pelaku usaha, dan Rekomendasi Penyalur Gas LPG 3 Kg : 7

pelaku usaha) dan Sosialisasi Perubahan atas perda nomor 8 Tahun 2019 yang telah dilaksanakan pada 12 November 2025.

(c) Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.

Kegiatan ini berupa pengawasan distribusi pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2). Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp59.053.625,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp58.360.500,- dengan capaian sebesar 98,83%. Indikator Kinerja Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota adalah Persentase temuan bahan berbahaya dengan target 9% yang dapat terealisasi sebesar 9,66% sehingga target dapat tercapai lebih dari 100,00%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terlaksananya pengawasan bahan berbahaya sebanyak 29 kali pengawasan reguler dan 5 kali pengawasan khusus natal dan tahun baru pada Desember tahun 2025. Obyek pengawasan yaitu pelaku usaha produsen/importir/distributor/pengguna akhir bahan berbahaya serta pedagang penjual bahan pangan atau makanan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

(1) Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa monitoring pengawasan pangan dan bahan berbahaya, pengawasan pangan dan bahan berbahaya dan sosialisasi bahan berbahaya. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp59.053.625,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp58.360.500,- dengan capaian sebesar 98,83%. Indikator keluaran Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2) dengan target 1 laporan dan dapat terealisasi 1 laporan (100,00%).

Realisasi kinerja pada sub kegiatan ini yaitu terlaksananya kegiatan pengawasan bahan berbahaya sebanyak 29 kali pengawasan reguler dan 5 kali pengawasan khusus natal dan tahun baru pada Desember tahun 2025. Obyek pengawasan yaitu pelaku usaha produsen/importir/distributor/pengguna akhir bahan berbahaya serta pedagang penjual bahan pangan atau makanan yang diduga mengandung bahan berbahaya di 29 lokasi yaitu: Pasar Kenaran, Pasar Butuh, Pasar Cebongan, Pasar Ngijon, Pasar Denggung, Pasar Sleman Unit I, Pasar Jangkang, Pasar Pakem, Pasar Food & Cake Transit Station, Pasar Balangan, Pasar PKL Lapanga Pemda Sleman, Pasar Condongcatur, Pasar Gamping, Pasar Ngino, Pasar Kebonagung, Pasar Jati, Pasar Nambongan, Pasar Rejodani, Pasar Manggung, Pasar Sambilegi, Pasar Kalasan, Pasar Sorogenen, Pasar Turi, Pasar Ngablak, Pasar Tempel, Pasar Gendol, Pasar Prambanan, Pasar Gentan, Pasar Godean.

C) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Program ini merupakan program pendukung di Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional. Program ini terdiri dari dua kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp4.589.375.279,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp4.527.287.779,- atau tercapai 98,65%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah sebagai berikut:

- a) Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional dalam kondisi baik dengan target 0,88 terealisasi 0,87 sehingga capaian kinerja 99,07%.
- b) Jumlah kejadian gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana perdagangan tradisional dengan target 0 kali terealisasi 0 kali sehingga capaian kinerja 100,00%.
- c) Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional yang menerapkan pengelolaan sampah dengan target 28,21 terealisasi 30,77 sehingga capaian kinerja 109,07%.
- d) Cakupan pembinaan pedagang pasar dan sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman dengan target 12,66% terealisasi 12,70% sehingga capaian kinerja 100,32%.
- e) Jumlah sarana dan prasarana perdagangan tradisional tertata dengan target 24 pasar terealisasi 25 pasar sehingga capaian kinerja 104,17%.

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Pengelolaan Fasilitas Perdagangan Tradisional untuk penyediaan sarana distribusi perdagangan, dan fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan.

Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp4.031.234.679,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.991.337.913,- dengan capaian sebesar 99,01%.

Indikator Kinerja kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah:

- a) Rasio pasar dipelihara terhadap target pasar yang perlu dipelihara dengan target 0,72 terealisasi 1,04 sehingga capaian kinerja sebesar 144,44%.
- b) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPTD pelayanan pasar dengan target 83,50 terealisasi 86,22 sehingga capaian kinerja 103,26%.

Kegiatan ini meliputi sub kegiatan:

(1) Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pemeliharaan bangunan pasar, monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana pasar tradisional, dan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp1.913.846.329,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.911.820.621,- dengan capaian sebesar 99,89%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan dengan target 25 unit yang dapat terealisasi sebanyak 26 unit. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya Monitoring dan evaluasi sarana prasarana pasar (1 laporan), Pemeliharaan Eskalator pasar (2 unit), Pemeliharaan Bangunan Pasar (26 lokasi/unit pasar), Pengadaan Komputer Grafis (1 unit), penyediaan Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (Pengelola Penataan Sarpras : 2 Orang) dan Perencanaan Penyempurnaan Bangunan Pasar Godean (1 dokumen).

(2) Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa evakuasi sampah pasar, monitoring keamanan pasar, dan pelayanan UPTD Pelayanan Pasar Wilayah I sampai dengan Wilayah V. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp2.117.388.350,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.079.517.292,- dengan capaian sebesar 98,21%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan target 5 UPTD dan dapat terealisasi 5 UPTD sehingga capaian kinerja 100,00%.

Realisasi kinerja sub kegiatan ini yaitu terlaksananya Terlaksananya Gerakan bersih pasar (Gotong Royong : 3 Kali - Pasar Tempel, Pasar Jangkang dan Pasar Godean), Monitoring Keamanan pasar (di 34 kali/pasar), Monitoring Kebersihan pasar (di 34 kali/pasar), pelatihan keamanan (1 kali - di Pasar Godean untuk seluruh petugas keamanan di semua UPTD Pasar), pelatihan petugas kebersihan (1 Kali - di Pasar Relokasi Godean) dan Pengelolaan Pasar di UPTD PPW I-V.

(b) Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Kegiatan ini merupakan kegiatan berupa Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Tradisional untuk pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan serta pemberdayaan pengelola sarana distribusi perdagangan. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp558.140.600,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp535.949.866,- dengan capaian sebesar 96,02%. Indikator Kinerja kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya adalah: Persentase Pedagang pasar dan sarana usaha perdagangan milik Pemerintah Kabupaten Sleman yang mendapatkan pembinaan dan penataan dengan target 65,92% yang dapat terealisasi sebesar 66,10% dengan capaian sebesar 100,28%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terlaksananya pembinaan pedagang pasar dan penataan pasar dan sarana usaha perdagangan milik Pemerintah Kabupaten Sleman (PKL) pada tahun 2025.

(1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penataan perdagangan tradisional, pendataan dan penataan PKL, Sosialisasi Pedagang. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp374.305.475- dan dapat direalisasikan sebesar Rp352.751.172,- dengan capaian sebesar 94,24%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan adalah Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen sehingga capaian kinerja 100,00%.

Realisasi kinerja pada sub kegiatan ini yaitu terlaksananya:

1. Monitoring dan Penataan Pedagang Pasar di 3 Pasar (Pasar Godean, Pasar Prambanan (kios-kios kosong), dan Pasar Pakem-penataan gledak di zona buah untuk menata pedagang pisang yang berada di luar pasar pakem),
2. Monitoring dan Penataan PKL di Lingkup Pasar di 10 Pasar (Pasar Turi, Ngablak, Tempel, Sleman, Cebongan, Gamping, Ngijon, Kejambon, Potrojayan, dan Godean), Monitoring dan Penataan PKL diluar Pasar di 4 Lokasi (PKL Foodcourt Shelter Denggung, PKL Pasar Ramadhan, PKL Lapangan Pemda, dan PKL Shelter Pangukan), dan
3. Penerbitan Perizinan PKL sebanyak 167 izin dari 15 lokasi PKL lingkup Pasar dan 3 Lokasi PKL di luar Pasar.
4. Jumlah pasar yang sudah dilaksanakan penataan sampai tahun 2025 sebanyak 25 pasar, yaitu: Pasar Godean, Hobbies Godean, Gamping, Ngijon, Kebonagung, Ngino, Balangan, Denggung, Sleman Unit I, Sleman Unit II, Cebongan, Ngablak, Tempel Induk, Pakem, Hewan Pakem, Gentan, Turi, Kejambon, Jangkang, Condongcatur, Prambanan, Hewan Prambanan, Potrojayan, Kalasan, dan Sambilegi. Terhadap pasar-pasar yang telah dilakukan penataan setiap tahun juga dilakukan monitoring dan evaluasi penataan dasaran pedagang sebagai dasar pelaksanaan penertiban pedagang pasar.

(2) Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa Monitoring dan evaluasi (Monev) bantuan modal pedagang pasar, pembinaan organisasi paguyuban pedagang pasar dan PKL, pembinaan pedagang pasar, pendampingan pengelola administrasi penguatan modal, dan Sekolah Pasar. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp183.835.125,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp183.198.694,- dengan capaian sebesar 99,65%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan adalah Jumlah Dokumen Hasil Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen (100,00%). Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu Monev DPM 6 kali (Pasar Ngino, Pasar Sleman Unit 1 dan 2, Pasar Denggung, Pasar Potrojayan, Pasar Tempel, dan Pasar Gentan), Sosialisasi/Pendampingan DPM 5 kali (Pasar Ngino, Pasar Gentan, Pasar Ngijon, Pasar Kalasan, dan Pasar Turi), Pembinaan Pedagang 3 kali (Pasar Cebongan, Pasar Sleman Unit 1, dan Pasar Godean), Sekolah Pasar 3 kali (Pasar Kenaran, Pasar Cebongan, dan Pasar Gamping), dan Forkom Paman Sembada 1 kali (Paguyuban Pasar Aktif : 25 dan Paguyuban Sarana Perdagangan (PKL) Aktif : 5).

D) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Program ini merupakan program di Bidang Usaha Perdagangan, yang terdiri atas satu kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp503.083.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp500.215.039,- atau tercapai 99,43%. Indikator Kinerja Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yaitu Persentase kecukupan stock barang kebutuhan pokok daerah:100% dan dapat direalisasikan 100% dengan capaian kinerja 100,00%. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Usaha Perdagangan untuk monitoring barang rusak dan kadaluwarsa, monitoring gas bersubsidi, monitoring barang kebutuhan pokok dan barang penting, serta pemetaan rantai distribusi barang kebutuhan pokok. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp503.083.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp500.215.039,- atau tercapai 99,43%. Indikator Kinerja Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota adalah: Persentase cakupan pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting: 29% yang dapat terealisasi sebesar 30,77% dengan capaian kinerja 106,10%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terlaksananya pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting di 8 pasar pantuan (Pasar Sleman, Pasar Tempel, Pasar Cebongan, Pasar Pakem, Pasar Prambanan, Pasar Godean, Pasar gamping, dan Pasar Gentan), monitoring barang rusak dan kadaluwarsa, monitoring gas bersubsidi, dan monitoring pupuk bersubsidi pada tahun 2025.

(1) Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa monitoring barang rusak dan kadaluwarsa, serta monitoring gas bersubsidi. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp48.808.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp48.785.909,- dengan capaian sebesar 99,95%. Indikator Keluaran Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan adalah Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi dengan target 1 Laporan dan dapat terealisasi 1 Laporan sehingga capaian kinerja 100,00%. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya pengawasan/monitoring gas LPG 3kg bersubsidi sebanyak 13 kali dan terlaksananya pengawasan/monitoring barang rusak dan kadaluarsa sebanyak 9 kali pengawasan reguler dan 12 kali pengawasan menjelang Natal dan tahun baru pada Bulan Desember 2025.

(2) Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa monitoring harga barang kebutuhan pokok dan barang penting, serta operasi pasar/pasar murah. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp440.763.000,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp438.056.180,- dengan capaian sebesar 99,39%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan adalah Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan dengan target 12 laporan terealisasi 12 laporan sehingga capaian kinerja 100,00%.

Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah tersusunnya laporan monitoring harga barang kebutuhan pokok dan barang penting (12 laporan perkembangan harga dan stok barang kebutuhan pokok), Penyusunan data koefisien variasi harga antarwaktu, dan terlaksananya operasi pasar/pasar murah sebanyak 37 kali di 37 lokasi berbeda yang berada di wilayah 17 kapanewon Kabupaten Sleman.

(3) Sub Kegiatan Pengawasan Pengadaan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa monitoring pupuk bersubsidi. Anggaran sub kegiatan sebesar Rp13.512.500,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp13.372.950,- dengan capaian sebesar 98,97%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pengawasan Pengadaan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi adalah Jumlah Laporan Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan target 1 laporan dan dapat terealisasi 1 laporan sehingga capaian kinerja 100,00%. Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring pupuk bersubsidi sebanyak 16 kali (satu kali monitoring bisa mencakup lebih dari 1 kapanewon) di 17 kapanewon pada tahun 2025.

E) Program Pengembangan Ekspor

Program ini merupakan program pendukung di Bidang Usaha Perdagangan, yang terdiri atas satu kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp391.176.460,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp387.526.259,- atau tercapai 99,07%. Indikator Kinerja Program Pengembangan Ekspor yaitu Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor dengan target 33% dengan realisasi sebesar 35,57% dan capaian kinerja sebesar 108,23%. Jumlah pelaku usaha ekspor yang sudah memiliki SKA (Surat Keterangan Asal) pada tahun 2025 yaitu sebanyak 80 pelaku usaha. Program Pengembangan Ekspor didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di Bidang Usaha Perdagangan untuk peningkatan citra produk ekspor. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp391.176.460,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp387.526.259,- atau tercapai 99,07%. Indikator Kinerja kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota adalah: Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor dengan target 33% dapat direalisasikan 35,57% dengan capaian Kinerja 108,23%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terlaksananya peningkatan citra produk ekspor melalui pembinaan pelaku usaha ekspor, kemitraan/business matching, pameran dagang internasional, pendataan ekspor, fasilitasi Indonesia Marketing Association (IMA) chapter Sleman dan Fasilitasi Paguyuban Eksportir Sleman Sembada (PaESS) pada tahun 2025.

1) Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa Pembinaan Manajemen Ekspor, Kemitraan/Business Matching, Fasilitasi Indonesia Marketing Association (IMA) chapter Sleman, Fasilitasi Paguyuban Eksportir Sleman Sembada (PaESS), Pameran TEI, dan Pendataan Ekspor Impor. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp391.176.460,- dan dapat direalisasikan

sebesar Rp387.526.259,- atau tercapai 99,07% Indikator keluaran Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor adalah Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi dengan target 4 produk dan terealisasi 4 Produk (Salak Pondoh, Batik, Kerajinan Bambu, dan Desa Wisata) sehingga tingkat capaian 100,00%.

Realisasi kinerja sub kegiatan sebagai berikut:

- b. Terlaksananya Pembinaan Manajemen Ekspor (4 Angkatan, 20 peserta IKM/angkatan) yang dilaksanakan di Kapanewon Gamping, Godean, Cangkringan, dan Ngaglik.
- c. Business Matching IKM Sleman dengan PHRI dan ASITA kerjasama dengan IMA Chapter Sleman (1 kali) yang dilaksanakan pada 26 Agustus 2025.
- d. Promosi Produk Unggulan Sleman Kolaborasi IMA Chapter Sleman bersama Dekranasda (1 kali) yang dilaksanakan pada 10 Desember 2025. IMA Chapter Sleman berperan aktif dalam mempromosikan produk unggulan Kabupaten Sleman sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor: 59.1/Kep.KDH/A/2021 tentang Produk Unggulan Kabupaten Sleman yaitu: batik, salak pondoh, kerajinan bambu dan desa wisata
- e. Fasilitasi Paguyuban Eksportir Sleman Sembada (PaESS) melalui kegiatan Business Matching antara IKM Sleman dengan eksportir SKA (Surat Keterangan Asal) DIY kerjasama dengan PaESS) yang dilaksanakan 1 kali pada 27 Februari 2025.
- f. Terlaksananya Pendataan Ekspor Impor tahun 2025.
- g. Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) yang dilaksanakan pada 14-16 Oktober 2025 di Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD), Tangerang, Banten. Adapun pelaku usaha di Kabupaten Sleman yang difasilitasi dalam pameran TEI 2025 ini antara lain:

No	Nama Perusahaan	Jenis Produk
1.	Kukiskula	Aneka kukis dan peyek
2.	Kentunk	Keripik Kentang

No	Nama Perusahaan	Jenis Produk
3.	Pendopo Offero	Sambel pecel gula semut, bumbu kacang instan gula semut, aneka peyek
4.	Panda Food	Snack Olahan berbahan dasar Rumput laut, Ubi, kentang, dan keripik udang
5.	Keju Mazaarat	Natural <i>Cheese</i> dan Natural <i>Butter</i>
6.	Lazizz Food Indonesia	Abon Ayam Premium
7.	Dapur Pedak	Sambal Nusantara
8.	Dari kayu	Wallpanel Wood and Furniture
9.	Inalu	Fashion ecoprint
10.	Nana Baby Carrier	Gendongan bayi
11.	Risum	Apron, chef jacket, chef hat dan berbagai kitchen workwear
12.	Sagata	Tas, dompet dan aksesoris kulit
13.	Valkiarra	Replika kayu, wooden watch

Total omzet pelaku usaha Kabupaten Sleman yang difasilitasi dalam pameran Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 selama penyelenggaraan pameran tercatat sebesar Rp57.575.000,- untuk omzet retail. Sementara itu, untuk orderan pameran dan *business matching*, baik yang telah *deal* maupun masih dalam proses, tercatat omzet sebesar Rp460.000.000,-. Dari jumlah tersebut, omzet terbesar berasal dari PT Risum Indo Lestari dengan nilai order mencapai Rp450.000.000,-, dengan *buyer* berasal dari Jepang.

F) Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Program ini merupakan program di Bidang Usaha Perdagangan dan Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Tradisional yang terdiri atas satu kegiatan dan tiga sub kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp1.499.10.0677,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.418.678.597,- atau tercapai 94,64%. Indikator, target dan realisasi kinerja Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

- a) Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten dengan target 5,73% dengan realisasi sebesar 5,77% sehingga capaian kinerja sebesar 100,79%.

- b) Jumlah pelaku UMKM yang bermitra dengan pelaku usaha ritel modern dengan target 50 UMKM terealisasi 50 UMKM sehingga capaian kinerja 100,00%.

Program Program Pengembangan Ekspor didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Kegiatan ini merupakan kegiatan berupa pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp1.499.10.0677,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.418.678.597,- atau tercapai 94,64%. Indikator kinerja kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri adalah:

- Jumlah omzet pameran dengan target Rp1.150.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp343.220.250,- yang terdiri dari transaksi di Galeri Dekranasda sebesar Rp194.010.350,-, transaksi pameran Gebyar Batik dan Lurik sebesar Rp124.066.400,-, dan transaksi pameran HUT Dekranasda sebesar Rp25.143.500,-. Realisasi tersebut tidak mencapai target karena pada tahun 2025 Dinas Perindustrian dan Perdagangan tidak menyelenggarakan Pameran Potensi Daerah (PPD) dan pembatalan pelaksanaan Pameran Kriyanusa yang sebelumnya telah direncanakan untuk diikuti pada tahun 2025 di Jakarta.
- Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten dengan target 5,71% dan realisasi 5,77%
- Persentase pembinaan pelaku usaha ritel lokal dengan target 51% dan terealisasi 46,58%. Pembinaan pelaku usaha ritel lokal telah dilakukan sejak tahun 2011 sampai tahun 2025 dengan jumlah peserta secara akumulatif telah mencapai 6.442 dari seluruh pelaku usaha lokal/warung kelontong yang berjumlah 13.830. Realisasai sampai tahun 2025 belum bisa mencapai target karena adanya rasionalisasi anggaran pada tahun 2025 dan rasionalisasi anggaran pada saat pandemi covid tahun 2019 dan 2020 sehingga banyak kegiatan pelatihan yang dirasionalisasi.

(1) Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Penggunaan Dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pelatihan pemasaran bagi pelaku usaha mikro dan warga miskin pemilik warung tradisional, Pembinaan Usaha Dagang (Warung Tradisional), pembinaan paguyuban ritel dan Publikasi Usaha Perdagangan. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp309.023.250,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp308.693.698,- dengan capaian sebesar 99,89%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Jumlah Orang yang Mengikuti Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Penggunaan dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri dengan target 520 orang dan dapat terealisasi sebanyak 500 orang, sehingga Tingkat capaian 96,15%. Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan pemasaran bagi pelaku usaha mikro dan warga miskin pemilik warung tradisional (5 angkatan, 20 Orang/Angkatan)
- b. Pembinaan Usaha Dagang (Warung Tradisional) (3 Angkatan, 20 Orang/Angkatan)
- c. Pembinaan usaha ritel lokal (1 Angkatan, 20 Orang/Angkatan)
- d. Pembinaan Usaha Dagang ABT (4 Angkatan, 50 Orang/Angkatan)
- e. Publikasi Usaha Perdagangan ABT (2 Angkatan, 30 Orang/Angkatan)
- f. Pembinaan Paguyuban Ritel (1 angkatan, 60 Orang/Angkatan)

(2) Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa Promosi Pasar Rakyat, Pengembangan Pasar Rakyat, Audit SNI Pasar Rakyat, Radio Pasar, dan Launching Pasar Godean. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp493.004.227,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp434.811.575,- dengan capaian sebesar 88,20%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Jumlah UMKM yang melaksanakan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupaten/kota dengan target 40 UMKM dan dapat terealisasi 40

UMKM, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu:

- a. Pengelolaan Radio Pasar (8 Radio Pasar : Pasar Potrojayan, Pasar Gentan, Pasar Pakem, Pasar Cebongan, Pasar Godean, Pasar Prambanan, Pasar Sleman Unit I, Pasar Sleman Unit II)
- b. Audit SNI Pasar Rakyat (Pasar Potrojayan)
- c. Rapat dan Peninjauan dalam Rangka Promosi Pasar Rakyat (12 Bulan),
- d. Rapat dan Peninjauan dalam Rangka Pengembangan Pasar Rakyat (12 Bulan),
- e. Publikasi Pasar Rakyat melalui Media Cetak dan Online (Pasar Prambanan, Pasar Gamping, Pasar Pakem, Pasar Godean) serta Pembuatan Video Profil 34 Pasar Rakyat - di Instagram Dinas
- f. Event Gerakan Meramaikan Pasar Rakyat (Gempar) di Pasar Gamping dan Pasar Godean (melalui lomba fotografi)
- g. Data Profil Pasar Rakyat - Bentuk File untuk update informasi profil pasar di Website.
- h. Kajian Sederhana Pengembangan Pasar Rakyat (Pasar Ngino dan Kebonagung)

(3) Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyelenggaraan promosi tetap produk IKM di Galeri Dekranasda, Pameran Hut Dekranasda, Pameran Gebyar P3DN, dan Publikasi IKM. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp697.073.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp675.173.324,- dengan capaian sebesar 96,86%. Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota adalah Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi pemasaran produk dalam negeri melalui kemitraan dengan retail, marketplace, perhotelan dan jasa akomodasi dengan target 150 UMKM dan dapat terealisasi 199 UMKM, sehingga tingkat capaian kinerja 132,66%. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya Promosi tetap di Galeri Dekranasda (199 IKM),

Pameran HUT Dekranasda (3 IKM), Pameran Gebyar P3DN (Gebyar potensi unggulan daerah (80 IKM) - 06 Mei 2025), Lurik Fest (10 IKM) - 18 Juli 2025, Publikasi IKM dan layanan metrologi melalui Produksi iklan layanan masyarakat, Berita advetorial media lokal, Publikasi youtube dan Publikasi instagram.

G) Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen

Program ini merupakan program pendukung di UPTD Pelayanan Metrologi Legal yang terdiri atas satu kegiatan dan satu sub kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp316.966.785,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp316.655.842,- atau tercapai 99,90%. Indikator Kinerja Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen adalah Persentase alat UTTP (Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya) yang bertanda Tera Sah dengan target: 29,50%, dapat direalisasikan sebesar 28,21% atau tercapai 95,63%. Jumlah UTTP yang dilakukan tera ulang pada Tahun 2025 berjumlah 17.091 buah dari 60.580 buah potensi UTTP di Kabupaten Sleman. Realisasi tidak mencapai target karena adanya rasionalisasi anggaran pada tahun 2025 yang menyebabkan target sidang tera ulang yang awalnya sebanyak 25 pasar rakyat dan 8 pasar desa serta 7 kalurahan (Posyandu) hanya terealisasi di 25 pasar rakyat, 7 pasar desa dan 1 kalurahan(Posyandu).

(a) Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berada di UPTD Pelayanan Metrologi Legal untuk pelaksanaan metrologi legal, berupa tera, tera ulang. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp316.966.785,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp316.655.842,- atau tercapai 99,90%. Indikator Kinerja kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan adalah Persentase Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera Sah dengan target 29,50% dapat direalisasikan sebesar 28,21% atau tercapai 95,63%. Realisasi kinerja kegiatan yaitu terlaksananya pelayanan metrologi legal, berupa tera, tera ulang pada tahun 2025.

(1) Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pelayanan tera/tera ulang dan untuk sosialisasi pelayanan tera/tera ulang. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp316.966.785,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp316.655.842,- atau tercapai 99,90%. Indikator Keluaran Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang adalah Jumlah alat ukur, alat takar, alat timbang, dan alat perlengkapan ditera ulang dengan target 5000 unit dan dapat terealisasi 5969 unit, sehingga tingkat capaian kinerja 119,38%. Realisasi kinerja sub kegiatan yaitu Melaksanakan sidang tera dan tera ulang sebanyak 17.091 UTTP (jumlah ini adalah jumlah timbangan dengan perlengkapannya yaitu anak timbangan sejumlah 11.122), melaksanakan Sosialisasi sebanyak 200 orang, melaksanakan Pengawasan UTTP dan BDKT sebanyak 86 lokasi. Target pengawasan kemetrolagian tahun 2025 sebanyak 40 lokasi yg terdiri dari SPBU, pasar dan pengawasan BDKT. Pengawasan BDKT antara lain beras, gula, minyak, produk UKM dan agen serta pangkalan gas LPG sebanyak 87 lokasi pengawasan kemetrolagian.

4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dalam melaksanakan urusan perdagangan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih banyak pelaku usaha sektor perdagangan yang belum memenuhi ketentuan perizinan, distribusi, dan penjualan.
- 2) Sering terjadi fluktuasi harga bahan pokok yang dipengaruhi beberapa factor antara lain permintaan barang tinggi dan pasokan barang terbatas.
- 3) Masih kurangnya kemampuan manajemen pengelolaan dan pemasaran warung/toko tradisional
- 4) Masih sedikit pasar rakyat yang berstandar nasional (SNI)
- 5) Masih rendahnya literasi pemanfaatan platform pemasaran digital oleh pedagang pasar
- 6) Masih kurangnya manajemen pengelolaan sampah pasar
- 7) Konsep dari revitalisasi pasar masih perlu penyempurnaan (kearifan lokal dan cakupan pedagang)

- 8) Cakupan dan kualitas layanan Tertib Ukur masih perlu ditingkatkan
- 9) Masih kurangnya peningkatan kapasitas SDM/pedagang pasar rakyat dan PKL binaan Disperindag Sleman.
- 10) Masih sulitnya mencari tempat relokasi pedagang yang strategis dan dapat diterima oleh semua pihak.
- 11) Minimnya ketersediaan lokasi binaan PKL yang memiliki SK. Sehingga kewenangan Dinas Perindustrian dan perdagangan untuk menata PKL sangat terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan upaya-upaya solusi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan upaya edukasi, pendampingan, pelayanan konsultasi, pengawasan, dan pembinaan aspek perizinan, distribusi, dan penjualan terhadap pelaku usaha sektor perdagangan.
- 2) Dilakukan pemantauan harga dan pasokan bahan pokok.
- 3) Dilakukan intervensi terhadap kenaikan harga bahan pokok berupa pasar murah dan operasi pasar.
- 4) Dilakukan pelatihan/pelatihan dan Bimtek-bimtek untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan pemasaran pelaku usaha toko tradisional.
- 5) Dilakukan pendampingan pasar untuk menjadi pasar berstandar nasional.
- 6) Dilakukan pendampingan kepada pedagang terkait platform online dan digital.
- 7) Dilakukan sosialisasi kepada pedagang pasar terkait pengelolaan sampah.
- 8) Dilakukan Revitalisasi pasar dengan memperhatikan kearifan lokal, yaitu dengan menyesuaikan desain bangunan dengan budaya masyarakat lokal dan melibatkan stakeholders pasar yaitu Pemerintah Daerah, kewilayahan, paguyuban pedagang, dan pengelola parkir dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, relokasi pedagang, pembangunan hingga penataan agar tidak menimbulkan gejolak.
- 9) Dilakukan penyempurnaan regulasi tentang layanan metrologi legal.
- 10) Intensifikasi pelayanan tera/tera ulang.
- 11) Dilakukan pembinaan/pelatihan dan bimtek untuk peningkatan kapasitas SDM/pedagang pasar rakyat dan PKL binaan Disperindag Sleman.

B. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 mengampu satu indikator Kinerja daerah yaitu persentase pertumbuhan nilai produksi industri.

Target, realisasi dan capaian indikator Kinerja daerah tersebut pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Realisasi Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian Tahun 2021-2025

No	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pertumbuhan nilai produksi industri	%	2,1	2,2	2,6	2,75	2,8	2,8	100,00%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Persentase pertumbuhan nilai produksi industri Kabupaten Sleman pada tahun 2024 mencapai 2,75% dari target yang ditetapkan sebesar 2,7%, atau tingkat capaian sebesar 101,85%. Pada tahun 2025 persentase pertumbuhan nilai produksi industri Kabupaten Sleman mengalami peningkatan menjadi 2,8%. presentase ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 2,8%, atau tingkat capaian sebesar 100,00%. Tingkat capaian ini dapat tercapai selain didukung oleh program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengembangan industri, karena didukung pula oleh kemudahan perizinan tunggal yang mendorong pelaku usaha lebih berkembang, serta pemanfaatan teknologi yang memungkinkan data tersaji lebih cepat.

2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PADA RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2021-2026

Capaian indikator Kinerja urusan pemerintahan bidang perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 8 Realisasi Indikator Renstra Urusan Perindustrian Tahun 2021-2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
1	Tujuan: Memantapkan daya saing sektor industri	Persentase pertumbuhan nilai produksi industri	2,1%	2,2%	2,6%	2,75%	2,8%	2,8%	100,00%
2	Sasaran: Meningkatnya pertumbuhan nilai produksi industry	Persentase pertumbuhan nilai produksi industri	2,1%	2,2%	2,6%	2,75%	2,8%	2,8%	100,00%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Dari tabel 2.8 dapat dilihat bahwa indikator Kinerja daerah urusan perindustrian yang menjadi ampuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta indikator Renstra dapat tercapai lebih dari 100%.

3. CAPAIAN PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN

Adapun capaian perkembangan penyelenggaraan urusan perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 9 Data Perkembangan Penyelenggaraan Urusan Perindustrian Tahun 2020-2025

No	Indikator	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah usaha industri	11.362	11.445	11.571	12.070	12.565	12.696
2	Jumlah industri dan kecil dan rumah tangga	11.153	11.233	11.353	11.847	12.341	12.472
3	Jumlah industri menengah dan besar	209	212	218	223	224	224
4	Pertumbuhan nilai produksi industri (%)	-3,4	2,1	2,2	2,6	2,75	2,81
5	Nilai Produksi	2.458.187.243,79	2.509.809.175,91	2.565.024.977,78	2.631.715.627,20	2.704.087.806,95	2.780.072.674,33
6	Nilai Investasi	509.970.136,55	570.679.509,42	532.134.458,62	546.127.813,26	560.132.869,08	560.787.869,08

7	Tenaga Kerja (orang)	55.352	55.592	56.360	57.227	58.255	58.855
---	-------------------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Pada tahun 2024 terdapat jumlah usaha industri sebanyak 12.565 unit dan meningkat jumlahnya pada tahun 2025 menjadi 12.696 unit. peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan jumlah industri kecil dan rumah tangga yang pada tahun 2024 berjumlah 12.341 unit dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 12.427 unit. Sedangkan jumlah industri menengah dan besar tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yaitu tetap berjumlah 224 pada tahun 2025.

Gambar 2. 3 Pertumbuhan nilai produksi (Rp 000,-) Kabupaten Sleman Tahun 2020-2025



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Pertumbuhan industri pada tahun 2025 juga lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 pertumbuhan nilai produksi sebesar 2,75% dengan nilai produksi pada tahun 2024 sebesar Rp2.704.087.807,-. Pada tahun 2025 nilai produksi meningkat menjadi Rp2.780.072.674,-. Sehingga pertumbuhan nilai produksi meningkat menjadi 2,81%. Nilai investasi mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar Rp560.132.869,08,- dan pada tahun 2025 menjadi Rp560.787.869,08,- dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 58.855 orang.

Tabel 2. 10 Capaian Indikator Kinerja Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian Tahun 2021-2025

No	Program / Indikator Kinerja Program	Satuan	2021	2022	2023	2024	2025		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Program perencanaan dan pembangunan industri								
	Persentase sentra industri aktif	%	77%	82%	89,70%	92,31	97	97,22	100,23%
2	Program pengendalian izin usaha industri								
	Jumlah pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan	pelaku usaha	1.185	1.217	1.219	1248	1.248	1276	100,00%
3	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional								
	Persentase data industri yang dimutakhirkan	%	100%	100%	100%	100,00	100,00	100,00	100,00%

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sleman, Tahun 2025

Program-program pada urusan perindustrian yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

A) Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Program ini merupakan program pada bidang Perindustrian yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp2.323.729.496,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.259.458.646,- atau tercapai 97,23%. Indikator kinerja Program Perencanaan dan Pembangunan Industri adalah Persentase sentra industri aktif dengan target 97% dan dapat terealisasi sebesar 97,22% atau capaian kinerja sebesar 100,23%. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini terdiri atas tiga sub kegiatan yang masing-masing dilaksanakan oleh kelompok substansi di Bidang Perindustrian dengan anggaran sebesar Rp2.323.729.496,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.259.458.646,- atau tercapai 97,23%. Target indikator kinerja kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota adalah Jumlah sentra industri aktif dengan target 38 sentra dan dapat direalisasikan 36 sentra, sehingga Kinerja tercapai 94,73%.

(1) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri.

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pendampingan kelompok/sentra industri, verifikasi sentra aktif, penunjang dan sarana prasarana Rumah Promosi dan Wisata Edukasi Sentra Jadah Tempe di Kaliurang. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp262.521.480,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp260.336.501,- dengan capaian sebesar 99,17%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%. Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya Layanan/Penunjang Rumah Promosi dan Wisata Edukasi Sentra Jadah Tempe 12 bulan, tersedianya Sarana Prasarana Rumah Promosi dan Wisata Edukasi Sentra Jadah Tempe 2 unit laptop, terlaksananya Verifikasi Sentra Aktif 5 sentra (5 Sentra : Sentra Susu Kambing Giri kerto, Sentra Batik Plalangan, Sentra Industri Jamu Gesikan, Sentra Insutri Kuningan Ngawen Sidokarto, Sentra Jadah Tempe Kaliurang), dan Raperda RPIK 1 dokumen.

(2) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri.

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa layanan Rumah Kreatif Sleman, layanan pemanfaatan gedung Dekranasda Sleman bagi pembinaan pelaku IKM Sleman, Rapat Kerja Daerah Dekranasda, sambang IKM Dekranasda, monev penguatan modal, verifikasi penguatan modal, Workshop Manajemen Usaha, dan penyusunan telaah sederhana pengembangan kerajinan. Anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp534.177.825,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp475.855.901,- atau capaian sebesar 89,75%. Indikator, target dan realisasi keluaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%. Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya layanan Rumah Kreatif Sleman (12 bulan), layanan pemanfaatan gedung Dekranasda Sleman bagi pembinaan pelaku IKM Sleman (12 bulan), Rapat Kerja Daerah Dekranasda (1 kali), sambang IKM Dekranasda (2 lokasi yaitu Perusahaan Kerajinan CV DARI KAYU di Jitengan Balecatur Gamping, dan Sentra Industri Kecil Konveksi Mlangi Nogotirto Gamping) pada Senin 22 Desember 2025), monev penguatan modal (1 dokumen), dan verifikasi penguatan modal (2 IKM), Workshop Manajemen Usaha Kapanewon Gamping dan Mlati (1 angkatan), dan Telaah Sederhana Pengembangan Kerajinan (1 dokumen).

(3) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

Sub kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa kegiatan Bimtek-Bimtek produksi, Gebyar Batik dan Lurik, dan Bazaar Batik dan Lurik. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp1.527.030.191,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.523.266.244,- dengan capaian sebesar 99,75%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat adalah Jumlah Dokumen

Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%. Realisasi sub kegiatan ini adalah terlaksananya Bimtek Batik cap (8 angkatan, 20 peserta/angkatan), Bimtek Batik Tulis (2 angkatan, 20 peserta/angkatan), Bimtek Kue Basah dan Kering (27 angkatan, 20 peserta/angkatan), Bimtek Kerajinan Bambu (1 angkatan, 20 peserta/angkatan), Bimtek Kerajinan Tas Gael (1 angkatan, 20 peserta/angkatan), Bimtek Sablon Media Kain (3 angkatan, 20 peserta/angkatan), Bimtek Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi untuk Peningkatan Kapasitas Produksi Lurik (1 angkatan, 10 peserta/angkatan), dan Gebyar Batik dan Lurik 11-12 Oktober 2025, serta Bazzar Batik dan Lurik Sleman yang dilaksanakan pada 13 - 17 Oktober 2025 dan diikuti oleh 24 IKM Batik dan Lurik.

B) Program Pengendalian Usaha Industri Kabupaten/Kota

Program ini merupakan program pada bidang Perindustrian yang terdiri dari satu kegiatan dan satu sub kegiatan. Pada tahun 2025 program ini dianggarkan sebesar Rp218.225.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp 215.493.274,- atau tercapai 98,75%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah jumlah pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan dengan target 1.276 pelaku usaha, terealisasi 1.276 pelaku usaha atau dapat dikatakan tercapai 100,00%. Program Pengendalian Usaha Industri Kabupaten/Kota didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini terdiri atas satu sub kegiatan di Bidang Perindustrian yang berkaitan dengan verifikasi pelaku usaha dan pengawasan usaha. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp218.225.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp 215.493.274,- atau tercapai 98,75%. Indikator Kinerja kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan

Kabupaten/Kota adalah Persentase IKM pangan yang aman dari Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang berbahaya dengan target 100%, dan realisasinya adalah tercapai 100%.

(1) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Terhadap Perizinan Berusaha Sektor Perindustrian Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa pengawasan Bahan Tambahan Pangan (BTP), pengawasan izin usaha industri, verifikasi teknis sektor perindustrian, Bimtek Izin Edar BPOM/MD, dan Workshop SIINas. Anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp218.225.900,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp 215.493.274,- atau tercapai 98,75%. Indikator keluaran Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota dengan target 1 dokumen dan dapat terealisasi 1 dokumen, sehingga tingkat capaian kinerja 100,00%. Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan Bahan Tambahan Pangan (BTP) (20 IKM), Pengawasan izin usaha industri (20 IKM), verifikasi teknis sektor perindustrian (28 IKM), Bimtek Izin Edar BPOM/MD (1 angkatan, 30 Peserta), dan Workshop SIINas (2 angkatan, Angkatan ke-1 (50 peserta) dilaksanakan pada 25 Februari 2025 dan Angkatan ke-2 (20 peserta) dilaksanakan pada 27-28 Agustus 2025.

C) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

Program ini terdiri dari satu kegiatan dan satu sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp70.517.025,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp70.402.202,- atau tercapai 99,84%. Adapun target dan realisasi indikator Kinerja program adalah Persentase data industri yang dimutakhirkan 100%, dengan realisasi 100%, dan capaian Kinerja 100%. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional didukung dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota

Kegiatan ini terdiri atas satu sub kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan data Industri/dokumen updating data industri, dengan anggaran sebesar Rp70.517.025,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp70.402.202,- atau tercapai 99,84%. Indikator kinerja kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota adalah persentase data industri yang dimutakhirkan dengan target 100%, dapat direalisasikan 100%, sehingga tercapai Kinerja 100%.

(1) Sub Kegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas.

Sub Kegiatan ini menjabarkan detail kegiatan berupa penyusunan pendataan industri/dokumen updating data industri dengan anggaran sebesar Rp71.076.200,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp70.517.025,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp70.402.202,- atau tercapai 99,84%. Indikator dan target keluaran Sub Kegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas adalah Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas dengan target 1 dokumen, dapat direalisasikan 1 dokumen, sehingga tercapai Kinerja 100%. Realisasi kinerja sub kegiatan ini adalah tersusunnya pendataan industri/dokumen updating data industri (1 dokumen).

4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum optimalnya pengembangan usaha disektor industri.
- b) Belum optimalnya pengembangan desain dan kualitas produk.
- c) Masih dibutuhkannya peningkatan kapasitas produksi dan perluasan pangsa pasar.
- d) Belum terpenuhinya standarisasi dan pemenuhan syarat perijinan usaha industri.

- e) Masih terbatasnya digitalisasi pelaku usaha industri.
- f) Kurangnya permodalan untuk pengembangan usaha industri.
- g) Masih terbatasnya produk industri yang bersertifikat TKDN.
- h) Masih banyak pelaku usaha industri yang belum berpartisipasi sebagai penyedia barang/jasa bagi pemerintah melalui *e-purchasing*.
- i) Regenerasi pelaku usaha di kalangan anak muda/remaja di sentra-sentra industri yang pertumbuhannya relatif sedikit.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan upaya-upaya solusi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis/workshop pengembangan usaha bagi pelaku usaha industri tingkat lanjut.
- b) Pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan desain dan kualitas produk melalui kegiatan kajian untuk menyediakan bahan pengambilan keputusan pengembangan produk lokal maupun melalui kegiatan bimbingan teknis terkait.
- c) Fasilitasi promosi dan pemasaran melalui penyelenggaraan maupun partisipasi pada pameran-pameran lokal sampai dengan skala nasional melalui kegiatan-kegiatan Bidang Usaha Perdagangan.
- d) Menjalin kemitraan antara sentra industri dengan industri menengah besar.
- e) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian industri melalui kegiatan pengawasan industri yang memantau kepatuhan pelaku usaha industri terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- f) Pelaksanaan penguatan digitalisasi pelaku industri melalui pelayanan Rumah Kreatif Sleman.
- g) Penguatan permodalan melalui pelaksanaan verifikasi pemohon dana penguatan modal industri
- h) Melakukan fasilitasi dan pendampingan sertifikasi TKDN
- i) Melaksanakan pendampingan pada pelaku usaha industri agar mendaftar sebagai penyedia di *e-purchasing* Sleman.
- j) Pelaksanaan kegiatan teknis di Sentra-sentra industri atau di luar sentra dengan sasaran generasi muda di wilayah Kabupaten Sleman.

BAB III TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD ATAS LKPJ TAHUN ANGGARAN 2024

Berdasarkan Keputusan DPRD Kabupaten Sleman Nomor 04 Tahun 2025 tentang Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Sleman Tahun Anggaran 2024, terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, yaitu:

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sleman atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Sleman Tahun Anggaran 2025

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
1.	Prioritas penyediaan ruang-ruang publik yang ramah (memberikan rasa aman dan nyaman) kepada masyarakat, terutama kepada anak-anak dan perempuan;	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terkait penyediaan ruang publik yang ramah kepada masyarakat terutama kepada anak-anak dan perempuan, dalam lingkup kewenangan Disperindag Sleman, dapat disimpulkan bahwa sampai dengan Tahun 2024 terdapat empat unit Pasar Rakyat/Tradisional yang telah tersertifikasi SNI. Keempat Pasar tersebut adalah 1. Pasar Potrojayan 2. Pasar Gentan 3. Pasar Sleman Unit 2, dan 4. Pasar Prambanan Sebagai bentuk perwujudan komitmen di Tahun 2025, akan dilaksanakan	Pada Tahun Anggaran 2025, tindak lanjut dilakukan melalui pengalokasian anggaran dan pelaksanaan reviu/audit Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Potrojayan pada Bulan Maret 2025 sebagai upaya menjamin keberlanjutan penerapan standar pasar rakyat yang aman, nyaman, dan ramah bagi masyarakat terutama pada anak-anak dan perempuan. Selain itu sebagai perwujudan peningkatan pemeliharaan fasilitas sarana prasarana pasar tradisional dilaksanakan pemeliharaan perbaikan atap, jaringan air kotor, perbaikan Plafond, dan pengecatan atap. Kemudian, untuk pengelolaan Ruang Terbuka Hijau atau taman telah dikelola dengan baik oleh

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
			reviu/audit SNI untuk Pasar Potrojayan	UPTD IV dan Paguyuban Pasar Potrojayan.
2.		Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terkait minuman beralkohol, Disperindag Sleman sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol serta Pelarangan Minuman Beroplosan dan Perbup Sleman Nomor 10 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Perda Nomor 8 Tahun 2019, pada Tahun 2025 tindak lanjut yang dilakukan adalah: 1. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengasawan Peredaran Minol 2. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerbitan Rekomendasi Perizinan Minol 3. Menyusun Data Pelaku Usaha Minol yang akurat 4. Menyusun kajian naskah akademis untuk	Disperindag Sleman pada Tahun 2025 telah melaksanakan tindak lanjut sebagai berikut: 1. Telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengasawan Peredaran Minol 2. Telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerbitan Rekomendasi Perizinan Minol 3. Telah disusun Data Pelaku Usaha Minol yang akurat 4. Telah disusun dokumen naskah akademik untuk perubahan regulasi pengendalian Minol 5. Telah disusun draf Rancangan Perubahan Regulasi tentang Pengendalian dan Pengawasan Minol di Sleman 6. Telah disediakan Fitur Pelaporan Peredaran Minol pada website Disperindag

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
			perubahan regulasi pengendalian Minol 5. Menyusun drfat Rancangan Perubahan Regulasi tentag Pengendalian Minol di Sleman 6. Memiliki Fitur Pelaporan Peredaran Minol (dalam web Disperindag)	
3.		Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terkait peningkatan skill dan kompetensi tenaga pengarsipan di Disperindag Sleman, akan ditindaklanjuti dengan pengusulan Bimtek atau kegiatan peningkatan kapasitas lainnya ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman	Telah terlaksananya peningkatan skill dan kompetensi tenaga pengarsipan di Disperindag Sleman dengan diikutinya bimtek daring yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang berjudul "Pemusnahan Arsip Pengadaan Barang dan Jasa" pada 10 Juli 2025 dan sosialisasi daring yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab Sleman yang berjudul "Sosialisasi Keputusan Bupati Sleman Nomor 18.1/KEP.KDH/A/2025 tentang Klasifikasi Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman" pada 16 Desember 2025 yang diikuti oleh seluruh pengelola arsip Disperindag sebagai upaya peningkatan skill dan awareness pengelola arsip terhadap klasifikasi arsip sebagai dasar dalam pengelolaan kearsipan.

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
		Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terkait potensi pajak dan retribusi pada tiap jenis pajak dan retribusi daerah sesuai dengan kewenangan Disperindag Sleman sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, akan ditindaklanjuti dengan menyusun kajian/telaah terkait potensi pajak dan retribusi khususnya di Pasar Rakyat dan sarana usaha perdagangan lainnya di bawah kewenangan Disperindag Sleman	Telah disusun potensi retribusi pada tiap jenis retribusi daerah sesuai dengan kewenangan Disperindag Sleman sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
		Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terkait penyelesaian permasalahan sampah dan mendukung program strategis Bupati “Sleman Tuntas Sampah”, sesuai dengan kewenangan Disperindag yaitu dalam rangka tetap menjaga kebersihan pasar rakyat di antaranya dilaksanakan melalui pengangkutan sampah pasar ke TPA Piyungan sesuai jadwal dan kapasitas tonase yang ditentukan DLHK DIY, serta	Kegiatan yang dilaksanakan untuk menjaga kebersihan pasar rakyat pada tahun 2025 yaitu : a. Pengangkutan sampah ke TPA Piyungan sudah tidak dilakukan lagi karena sudah resmi ditutup, sehingga pengelolaan sampah dilakukan secara mandiri oleh dinas/UPTD Pasar. b. Pengelolaan sampah pasar dengan operasional incinerator dilaksanakan di Pasar Buah Tempel mulai Tahun 2025, dengan menganggarkan pengadaan OC untuk petugas pemilah sampah.

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
			pengelolaan sampah pasar dengan operasional incinerator di Pasar Buah Tempel mulai Tahun 2025	Incinerator di Pasar Buah Tempel digunakan khusus untuk mengolah sampah seluruh pasar pada UPTD PP Wilayah II dan khusus sampah kering pasar prambanan. c. Penyediaan kru armada untuk pengangkutan sampah sebanyak 15 orang d. Terlaksananya monitoring Kebersihan pasar di 34 pasar.
		Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Pasar Godean: Pembangunan infrastruktur pendukung Pasar Godean saat ini menunggu penyelesaian pembangunan tempat parkir oleh DPUPKP Kabupaten Sleman (target selesai akhir September 2025). Terkait infrastruktur pendukung lainnya dan pemeliharaan Pasar Godean akan disusun RAB serta diusulkan dalam tambahan anggaran Tahun 2026 Pasar Maguwoharjo: Pasar Maguwoharjo yang dimaksud Pasar Setan di Maguwoharjo adalah pasar Desa/Kalurahan dan berada dalam pengelolaan Pemerintah Kalurahan Maguwoharjo.	Pembanguna tempat parkir sudah selesai dilaksanakan oleh DPUPKP Disperindag sudah melaksanakan sebagian penyempurnaan pada bangunan pasar seperti penambahan kanopi sisi selatan dan barat, penyempurnaan jalan difabel, penyempurnaan sumur resapan, penutupan gutter pada saluran untuk menghindari penyumbatan saluran drainase, perbaikan ruang pompa. Penambahan kanopi sisi utara mushola masih menggunakan atap sementara/bersifat sementara. Pendukung lainnya mengenai pemeliharaan Pasar Godean sudah disusun RAB dan sudah diusulkan dalam tambahan anggaran tahun 2026, pekerjaan pemeliharaan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 12 bulan dan akan dilaksanakan sesuai dengan anggaran. Pasar Maguwoharjo/ Pasar Setan merupakan pasar Desa/Kalurahan.

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
				Pasar tersebut tidak dikelola oleh Disperindag Kabupaten Sleman
		Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terkait point b pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah, sesuai dengan kewenangan Disperindag Sleman, pada Tahun 2025tindak lanjut yang dilakukan adalah melalui program dan kegiatan pengembangan usaha industri dan produksi industri kecil menengah (IKM), antara lain: - ü Bimtek: Kue/Roti basah kering, batik tulis, batik cap, meubel bambu, sablon media kain, kerajinan tas Gaell - ü Optimalisasi layanan Rumah Kreatif Sleman (RKS) Digdaya untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas IKM di antaranya melalui digitalisasi pemasaran IKM - ü Pengembangan potensi keunggulan lurik Sleman melalui bimtek optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk peningkatan	1. Telah dilaksanakan Bimtek pada tahun 2025 sebagai berikut: a. Bimtek Kue/Roti basah kering (Februari - Oktober 2025, sejumlah 27 Angkatan, Peserta 20 orang per angkatan) b. Bimtek Batik Tulis (2 angkatan - 20 peserta per angkatan) yang dilaksanakan di Harjobinangun pada 4-13 Agustus 2025 dan di Margoagung pada 4-15 Juli 2025. c. Bimtek Batik Cap (8 angkatan - 20 peserta per angkatan) yang dilaksanakan di Maguwoharjo, Condongcatur, Turi, Madurejo, Meguwo, Sidokerto, Sorogenen, dan Bokoharjo pada rentang waktu bulan Maret - November 2025. d. Bimtek Meubel Bambu (1 angkatan - 20 peserta) di Kapanewon Ngaglik pada tanggal 12-20 November 2025. e. Bimtek Sablon Media Kain (3 angkatan- 20 peserta per angkatan) yang dilaksanakan di Ngaglik pada tanggal 10 - 17 Maret 2025, di Ngemplak pada tanggal 18 - 25 Februari 2025, dan di Minggir pada tanggal 4-11 November 2025. f. Bimtek Kerajinan Tas Gaell (1 angkatan - 20 peserta) di

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
			kapasitas produksi lurik. - ü Gebyark batik dan lurik - ü Gebyar P3DN - ü Standarisasi produk IKM melalui Bimtek dan fasilitasi sertifikasi Halal	Cangkringan pada tanggal 15-23 September 2025. 2. Optimalisasi layanan Rumah Kreatif Sleman (RKS) untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas IKM melalui Kegiatan Pelatihan dan Pelayanan Non Pelatihan. A. Kegiatan Pelatihan (Januari - Desember 2025): a) Kelas Berbagi (12 kali pertemuan - 224 peserta) b) Kelas Sinergi (10 kali pertemuan - 274 peserta) c) Kelas Mentoring (36 kali pertemuan - 690 peserta) d) Kelas Pelatihan Besar (17 kali pertemuan - 401 peserta) e) Kelas Coaching (31 kali pertemuan - 154 peserta) B. Fasilitasi Non Pelatihan (Januari - Desember 2025): a) Fasilitasi Desain Produk (71 kali - 70 peserta) b) Fasilitasi Pembuatan Konten (1 kali) c) Konsultasi (perjanjian, sertifikasi, dll) (139 kali) d) Fasilitasi Pameran (2 kali - 45 peserta) *Bazar Halal P3DN di Rocket Convention Hall dengan IKM yang terfasilitasi sejumlah 35 IKM. *DIGDAYA Fest 2025 : Tunas Wirausaha

NO	BIDANG PEMERINTAHAN	PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	RENCANA TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025	TINDAK LANJUT PADA TAHUN ANGGARAN 2025
				Market Day 10 Tim melibatkan 10 IKM sebagai produk jualan siswa/siswai. 3. Telah dilaksanakan Bimtek Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi untuk Peningkatan Kapasitas Produksi Lurik pada tanggal 12-20 November 2025 dengan jumlah peserta 10 IKM, yang bertempat di Pendopo IKM Pakel Arum Pakelan, Sumberarum, Moyudan. 4. Telah dilaksanakan Pameran Gebyar Batik dan Lurik pada tanggal 11-12 Oktober 2025 bertempat di Sleman City Hall dengan melibatkan 20 IKM fashion dan 24 IKM batik dan lurik 5. Telah dilaksanakan Pameran Gebyar P3DN pada tanggal 6 Mei 2025 bertempat di Rocket Chicken Hall dengan melibatkan 80 UMKM 6. Pelaksanaan Bimtek dan Fasilitasi Halal: a. Halal Reguler: 27 dan 28 Mei 2025: 20 IKM. b. Halal Self Declare #1: 20 dan 21 Agustus 2025: 35 IKM. c. Halal Self Declare #2: 24 dan 25 September 2025: 35 IKM.

BAB IV PENUTUP

Laporan Pelaksanaan Tugas Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Tahun 2025 ini disampaikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pembantuan urusan bidang perindustrian dan bidang perdagangan melalui berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan di tahun 2025. Selain itu, laporan ini juga menjadi suatu bahan evaluasi agar pelaksanaan tugas di tahun yang akan datang dapat menjadi lebih baik. Selanjutnya laporan ini menjadi bahan bagi penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahapan dari Rencana Strategis Disperindag Tahun 2021-2026. Keberhasilan dari seluruh kegiatan yang dicapai adalah berkat kerja sama dan partisipasi dari seluruh pihak yang terlibat baik dari internal Perangkat Daerah maupun eksternal (masyarakat umum). Namun, pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan tentu tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan baik dari internal maupun eksternal Perangkat Daerah, seperti perkembangan dinamika sektor industri dan perdagangan yang memerlukan suatu langkah antisipatif maupun proaktif. Di sisi lain masih terdapat capaian indikator program, kegiatan, dan sub kegiatan yang belum sesuai dengan target. Sehingga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan melakukan perbaikan dalam perencanaan maupun pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan di tahun berikutnya.

LAMPIRAN

1. *Lampiran 1: Matriks (Laporan Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2025)*

**LAPORAN PENGUKURAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
TAHUN 2025**

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	4.041.160.176.000	0	3.745.630.858.000	92,69%				
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.286.293.598.000	0	3.007.754.770.000	91,52%				
1. Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran					%	100	100	100,00%
2. Persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja					%	100	100	100,00%
3. Persentase pemenuhan layanan perencanaan dan keuangan					%	100	100	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
4. Persentase pemenuhan layanan administrasi dan sarana prasarana perkantoran					%	100	100	100,00%
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.609.812.000	0	4.548.853.000	98,68%				
Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.018.148.000		2.011.070.000	99,65%				
1 Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Dokumen	5	5	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	295.613.000		278.663.000	94,27%				
1 Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	292.838.000		286.950.000	97,99%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan DPA-SKPD	337.050.000		329.775.000	97,84%				
1 Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	237.713.000	0	232.020.000	97,61%				
1 Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.428.450.000	0	1.410.375.000	98,73%				
1 Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					Dokumen	22	22	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.883.341.800.000	0	1.738.046.718.000	92,29%				
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn	1.842.602.800.000	0	1.699.752.123.000	92,25%				
1 Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN					orang/ bulan	145	138	100,00%
Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	39.895.500.000	0	37.453.550.000	93,88%				
1 Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Pengelolaan Dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	186.400.000	0	184.750.000	99,11%				
1 Jumlah dokumen bahan tanggapan pemeriksaan dan tindak lanjut pemeriksaan					Dokumen	2	2	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan	657.100.000	0	656.295.000	99,88%				

Laporan Pelaksanaan Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Tahun 2025

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD								
1 Jumlah laporan keuangan bulanan/Triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD					Dokumen	41	41	100,00%
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	567.886.418.000	0	539.889.789.000	95,07%				
Sub Kegiatan Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	567.886.418.000	0	539.889.789.000	95,07%				
1 Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian					Dokumen	1	1	100,00%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	40.470.578.000	0	39.387.418.000	97,32%				
Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.177.700.000	0	3.155.981.000	99,32%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan					Paket	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14.208.800.000	0	14.110.051.000	99,31%				
1 Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan					Paket	4	4	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	622.500.000	0	620.500.000	99,68%				
1 Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan					Paket	2	2	100,00%
Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	2.025.000.000	0	1.966.695.000	97,12%				
1 Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu					Laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	18.048.200.000	0	17.232.162.000	95,48%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD					Laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD	1.976.140.000	0	1.970.416.000	99,71%				
1 Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	412.238.000	0	331.613.000	80,44%				
1 Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD					Dokumen	1	1	100,00%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	677.539.405.000	0	580.822.385.000	85,73%				
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	23.560.000	0	23.560.000	100,00%				
1 Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat					Laporan	1	1	100,00%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Tahun 2025

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	207.540.000.000	0	124.605.368.000	60,04%				
1 Jumlah Laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan					Laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	52.551.805.000	0	50.313.146.000	95,74%				
1 Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan					Laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	417.424.040.000	0	405.880.311.000	97,23%				
1 Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan					Laporan	1	1	100,00%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	112.445.585.000	0	105.059.607.000	93,43%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	45.792.085.000	0	42.555.785.000	92,93%				
1 Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya					Unit	45	45	100,00%
Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	1.562.500.000	0	1.543.660.000	98,79%				
1 Jumlah Mebel yang Dipelihara					Unit	9	9	100,00%
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	65.091.000.000	0	60.960.162.000	93,65%				
1 Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi					Unit	4	4	100,00%
PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	24.896.306.000	0	22.839.737.000	91,74%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan					%	51	52,60	103,14%
2. Persentase pedagang pasar yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan					%	86	87,32	101,54%
3. Persentase pelaku usaha perdagangan yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan					%	80,97	83,89	103,61%
Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	11.822.943.000	0	9.836.722.000	83,20%				
Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	11.822.943.000	0	9.836.722.000	83,20%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik					Dokumen	2400	1705	71,04%
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang	7.168.000.000	0	7.166.965.000	99,99%				
Sub Kegiatan Fasilitas Penerbitan Tanda Daftar Gudang	7.168.000.000	0	7.166.965.000	99,99%				
1 Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang					Dokumen	1	1	100,00%
Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	5.905.363.000	0	5.836.050.000	98,83%				
Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan Dan Pelabelan Bahan Berbahaya	5.905.363.000	0	5.836.050.000	98,83%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen B2 (P-B2)								
1 Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)					Laporan	1	1	100,00%
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	458.937.529.000	0	452.728.777.000	98,65%				
1. Rasio sarana prasarana perdagangan tradisonal dalam kondisi baik					rasio	0,88	0,87	99,07%
2. Jumlah kejadian gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana perdagangan tradisional					kejadian	0	0	100,00%
3. Pencegahan Gangguan keamanan yang terjadi di sarana prasarana perdagangan tradisional					%	100	100	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
4. Rasio sarana prasarana perdagangan tradisional yang menerapkan pengelolaan sampah					rasio	28,21	30,77	109,07%
5. Persentase pasar rakyat yang memiliki sarpras pengelolaan sampah					%	73,00	74,36	101,86%
6. Cakupan pembinaan pedagang pasar dan sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman					%	12,66	12,70	100,32%
7. Cakupan pembinaan paguyuban pedagang pasar dan non pasar yang menempati sarana usaha milik pemerintah Kabupaten Sleman					%	100	100	100,00%
8. Jumlah sarana dan prasarana perdagangan tradisional tertata					pasar	24	25	104,17%
9. Persentase pasar rakyat dan sarana usaha milik Kabupaten Sleman tertata					%	63,16	67,56	106,97%
Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	403.123.468.000	0	399.133.791.000	99,01%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	191.384.633.000	0	191.182.062.000	99,89%				
1 Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan					Unit	25	25	100,00%
Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	211.738.835.000	0	207.951.729.000	98,21%				
1 Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan					Unit	5	5	100,00%
Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	55.814.061.000	0	53.594.986.000	96,02%				
Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	37.430.548.000	0	35.275.117.000	94,24%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan					Dokumen	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	18.383.513.000	0	18.319.869.000	99,65%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan					Dokumen	1	1	100,00%
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	50.308.350.000	0	50.021.504.000	99,43%				
1. Persentase kecukupan stock barang kebutuhan pokok daerah					%	100	100	100,00%
Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	48.957.100.000	0	48.684.209.000	99,44%				
Sub Kegiatan Pemantauan Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	4.880.800.000	0	4.878.591.000	99,95%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota					Laporan	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Pemantauan Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat Yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	44.076.300.000	0	43.805.618.000	99,39%				
1 Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan					Laporan	12	12	100,00%
Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.351.250.000	0	1.337.295.000	98,97%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Pengawasan Penyaluran Dan Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi	1.351.250.000	0	1.337.295.000	98,97%				
1 Jumlah Laporan Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi					Laporan	1	1	100,00%
Program Pengembangan Ekspor	39.117.646.000	0	38.752.626.000	99,07%				
1. Persentase jumlah pelaku usaha berorientasi ekspor					%	33	35,71	108,23%
2. Presentase Jumlah Pelaku usaha yang melakukan ekspor					%	33	35,71	108,23%
Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	39.117.646.000	0	38.752.626.000	99,07%				
Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor	39.117.646.000	0	38.752.626.000	99,07%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1 Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi					Produk	4	4	100,00%
PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	31.696.679.000	0	31.665.584.000	1				
1 Persentase UTP (Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya) yang bertanda Tera Sah					%	29,50	28,21	95,63%
Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	31.696.679.000	0	31.665.584.000	99,90%				
Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	31.696.679.000	0	31.665.584.000	99,90%				
1 Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang					Unit	5000	5000	100,00%
PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	149.910.068.000	0	141.867.860.000	94,64%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1. Persentase peningkatan kunjungan ke pasar kabupaten					%	5,73	5,77	100,79%
2. Jumlah pelaku UMKM yang bermitra dengan pelaku usaha ritel modern					UMKM	50	50	100,00%
3. Persentase peningkatan pelaku UMKM produk lokal yang bekerjasama dengan mitra pemasaran produk UMKM					%	9	9,80	108,93%
Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	149.910.068.000	0	141.867.860.000	94,64%				
Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Penggunaan dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri	30.902.325.000	0	30.869.370.000	99,65%				
1 Jumlah Orang yang Mengikuti Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Penggunaan dan Pemanfaatan Sandang Produksi Dalam Negeri					orang	520	500	96,15%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	49.300.423.000	0	43.481.158.000	88,20%				
1 Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota					UMKM	40	40	100,00%
Sub Kegiatan Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	69.707.320.000	0	67.517.332.000	96,86%				
1 Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi					UMKM	150	150	100,00%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	261.247.243.000	0	254.535.411.000	97,43%				
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	232.372.950.000	0	225.945.864.000	97,23%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1. Persentase sentra industri aktif					%	97	97,22	100,23%
Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	232.372.950.000	0	225.945.864.000	97,23%				
Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran Dan Perwilayahan Industri	26.252.148.000	0	26.033.650.000	99,17%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri					Dokumen	1	1	100,00%
Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	53.417.783.000	0	47.585.590.000	89,08%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri					Dokumen	1	1	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri Dan Peran Serta Masyarakat	152.703.019.000	0	152.326.624.000	99,75%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat					Dokumen	1	1	100,00%
PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	21.822.590.000	0	21.549.327.000	98,75%				
1. Jumlah pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan					pelaku usaha industri	1276	1276	100,00%
2. Presentase Peningkatan pelaku usaha industri yang mempunyai izin berlaku sesuai dengan ketentuan					%	4,57	4,57	100,00%
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan	21.822.590.000	0	21.549.327.000	98,75%				

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota								
Sub Kegiatan Koordinasi Dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan Di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	21.822.590.000	0	21.549.327.000	98,75%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota					Dokumen	1	1	100,00%
PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	7.051.703.000	0	7.040.220.000	99,84%				
1. Persentase data industri yang dimutakhirkan					%	100	100	100,00%

URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KEUANGAN				INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KELUARAN KEGIATAN / KELUARAN SUB KEGIATAN			
	ANGGARAN	EFISIENSI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	7.051.703.000	0	7.040.220.000	99,84%				
Sub kegiatan Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	7.051.703.000	0	7.040.220.000	99,84%				
1 Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas					Dokumen	1	1	100,00%

Lampiran 2 : Data Inovasi Perangkat Daerah

Data Inovasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sleman

Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Tahun 2025

Nama Inovasi		Inisiator/Inventor	Instansi
1		2	3
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN			
A.	Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan		
1	SIHARPA (Sistem Informasi Harga Pangan)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
2	SIPARA (Sistem Informasi Pasar Rakyat)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
3	Gerakan Anting Anting Emas (Alat ukur dan timbangan penting untuk penanganan stunting bersama metrologi legal sleman).	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
4.	Aplikasi Simpelomas (Sistem Pelayanan Metrologi Legal Sleman).	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
5.	@lopis.id (Layanan Online Pasar ing Sleman)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
6.	Lapor Minol Sleman (Layanan Aduan Peredaran Minuman Beralkohol Ilegal)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
7.	Cariaku (Untuk Mencari Produk dan Lokasi IKM Kabupaten Sleman)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
8.	Pasti Sleman (Peta Sentri Industri Sleman)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman
B.	Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian		
1	Sinergi Sadar Halal (Strategi Percepatan Sertifikasi Halal Bagi UMKM di Kabupaten Sleman)	Dinas Perindag Kab. Sleman	Dinas Perindag Kab. Sleman

Lampiran 3: Data Prestasi Perangkat Daerah

**Data Prestasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Sleman
Pada Dinas perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025**

Jenis Prestasi			Pemberi Penghargaan	Prestator	Keterangan
1			2	3	4
A.	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
	a.	Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan;			
	1	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Cebongan	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	2	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Condongcatur)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	3	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Deggung)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	4	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Jangkang)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	5	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Kalasan)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	6	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Kenaran)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	

Jenis Prestasi			Pemberi Penghargaan	Prestator	Keterangan
	7	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Ngijon)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	8	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Ngino)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	9	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Pakem)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	10	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Pendulan)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	11	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Potrojoyan)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	12	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Prambanan)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	13	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Sleman Unit 1)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	14	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Sleman Unit 2)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	

Jenis Prestasi			Pemberi Penghargaan	Prestator	Keterangan
	15	Penghargaan Pasar Tertib Ukur tahun 2024 (Pasar Wonosari)	Kementerian Perdagangan RI	Dinas Perindag Kab. Sleman	
	b.	Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian;			
	1	Penghargaan Dukungan Program Halal Terbaik II	Kementerian Perindustrian RI	Pemerintah Kabupaten Sleman (Dinas Perindag Kab. Sleman)	

*Lampiran 4: Indikator Kinerja Kunci dan Dokumen Pendukung **